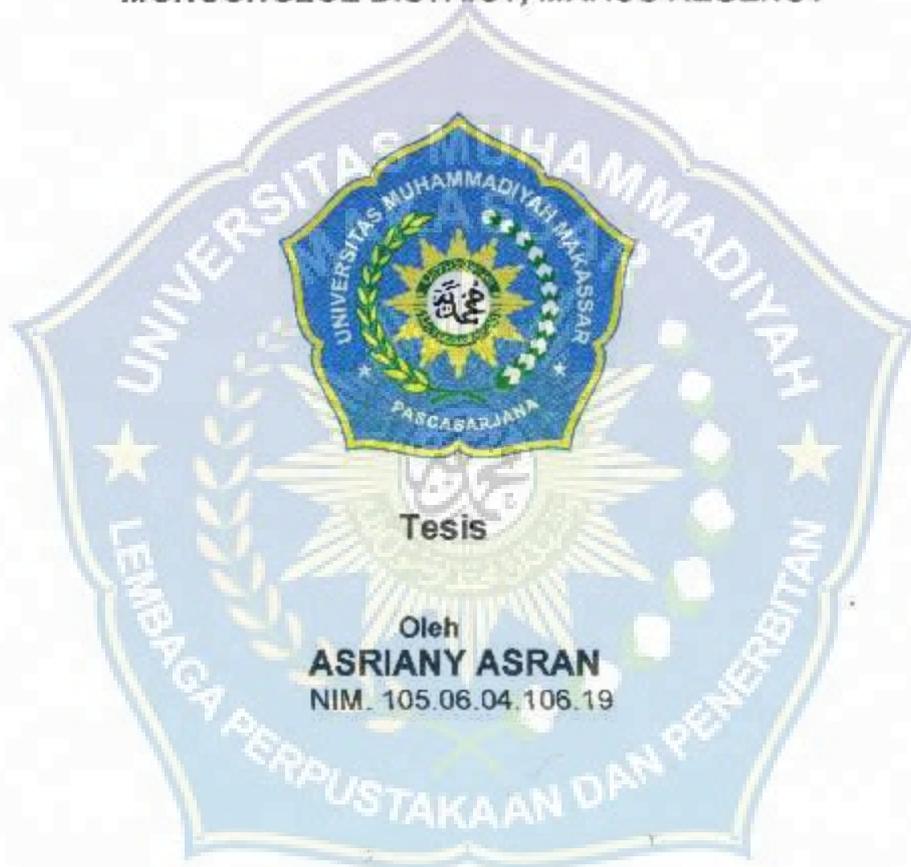


**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK (PBP) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SDN 55
PAMANJENGAN KECAMATAN MONCONGLOE
KABUPATEN MAROS**

***THE INFLUENCE OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL (PBP)
APPLICATION ON CREATIVE THINKING ABILITY AND LEARNING
INTEREST IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS OF SDN 55 PAMANJENGAN,
MONCONGLOE DISTRICT, MAROS REGENCY***



**ROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(PBP) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN MINAT
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SDN 55 PAMANJENGAN
KECAMATAN MONCONGLOE
KABUPATEN MAROS**

***THE INFLUENCE OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL (PBP)
APPLICATION ON CREATIVE THINKING ABILITY AND LEARNING
INTEREST IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS OF SDN 55 PAMANJENGAN,
MONCONGLOE DISTRICT, MAROS REGENCY***



TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Magister

Program Studi

Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan oleh

Oleh

ASRIANY ASRAN

NIM. 105.06.04.106.19

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

TESIS

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(PBP) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN MINAT BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS SISWA SDN 55 PAMANJENGGAN KECAMATAN
MONCONGLOE KABUPATEN MAROS**

Disusun dan Diajukan oleh

Oleh
ASRIANY ASRAN
NIM. 105.06.04.106.19

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada Tanggal 04 Februari 2023

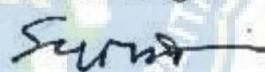
Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si

Pembimbing II



Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd

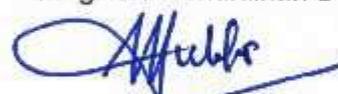
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar



Prof. H. Dr. Iwan Akib, M.Pd
NBM: 613 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Mukhlis, S.Pd, M.Pd
NBM: 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PBP) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SDN 55 PAMANJENGAN KECAMATAN MONCONGLOE KABUPATEN MAROS

Nama Mahasiswa : ASRIANY ASRAN

Nim : 105.06.04.104.19

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis pada tanggal 4 Februari 2023, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Februari 2023

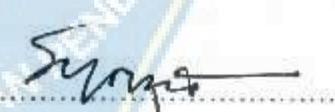
Tim Penguji

Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.
(Pembimbing I)

Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd
(Pembimbing II)

Dr. Idawati, M.Pd
(Penguji)

Kaharuddin, S.Pd.,M.Pd.,M.Ph.D
(Penguji)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriany Asran

NIM : 105.06.04.106.19

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Makassar, 04 Februari 2023



Asriany Asran
Asriany Asran

PRAKATA



Puji syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa taala atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis penulisan tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tesis ini berjudul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa SDN 55 Pamanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.” Terdapat banyak kendala dan tantangan yang penulis hadapi selama masa studi dan penyelesaian tesis ini, namun atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya studi tersebut dapat teratasi hingga tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Selain itu, ucapan terima kasih yang tidak terhingga diucapkan kepada: Rektor Universitas Muhamaadiyah Makassar Direktur Pascasarjana Universitas Muhamaadiyah Makassar; Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pascasarjana Universitas Muhamaadiyah Makassar; Prof.Dr.H.Nursalam,M.Si selaku pembimbing I; Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran serta motivasi sejak penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis ini; Seluruh dosen dan para karyawan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.II

Secara khusus ucapan terima kasih kepada suami tercinta dan anak-anak tersayang serta orang tua yang telah memberikan dukungan dan perhatian, bahkan pengorbanan selama penulis menempuh studi hingga penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. Semoga segala bantuan, petunjuk dan dorongannya dapat bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah Swt. Amin

Makassar, November 2022

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	12
B. Kerangka Pikir	34
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analaisi Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
BIOGRAFI SINGKAT	70

DAFTAR TABEL

No	Deskripsi tabel	Halaman
3.1	Deskripsi Keadaan Populasi	40
3.2	Deskripsi Keadaan sampel	41
4.1	Ringkasan deskripsi skor kemampuan berpikir kreatif	46
4.2	Distribusi frekuensi berpikir kreatif siswa kelas kontrol	47
4.3	Distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen	49
4.4	Ringkasan deskripsi skor minat belajar IPS	51
4.5	Distribusi frekuensi minat belajar IPS siswa kelas kontrol	53
4.6	Distribusi frekuensi tingkat minat belajar IPS siswa kelas eksperimen	54



ABSTRAK

ASRIANY ASRAN. 2022. Tesis. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 55 Pamanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros." dibimbing oleh Bapak H.Nursalam sebagai pembimbing I dan Bapak Syarifuddin Cn Sida sebagai pembimbing II. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data atau informasi yang akurat mengenai (1) tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh, menganalisis, menginterpretasi, dan memaparkan/mendeskripsikan data mengenai hal sebagai berikut.(1) Ada tidaknya pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. (2) Ada tidaknya pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan teknik eksperimen semu. Adapun populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 55 Pamanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros sesudah tahun pelajaran 2021/2022 sejumlah 321 orang dengan teknik pengambilan sampel sebanyak 54 orang sesuai karakteristik penelitian eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai probabilitas penanaman konsep (pretes-postes kelompok eksperimen) sebesar $0,000 < 0.05$. Nilai probabilitas minat belajar IPS (pretes-postes kelompok eksperimen) sebesar $0,000 < 0.05$. Nilai probabilitas penanaman konsep (posttest kelompok kontrol-eksperimen) sebesar $0,05 = 0.05$. Nilai probabilitas minat belajar IPS (posttest kelompok kontrol-eksperimen) sebesar $0,000 < 0.05$. sehingga dapat dipahami bahwa H_0 pada hipotesis 1 ditolak maka H_0 ditolak H_1 diterima. Demikian juga H_0 pada hipotesis 2 ditolak maka H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Selain itu, juga terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Kata kunci: PBP, berpikir kreatif, dan minat belajar IPS

ABSTRACT

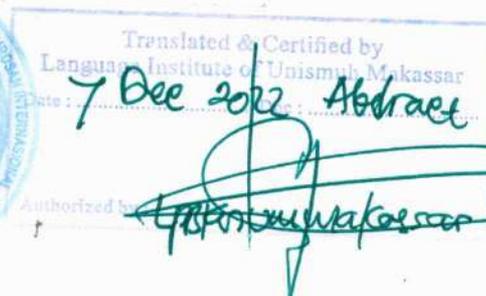
ASRIANY ASRAN, 2022. "The Influence of Project-Based Learning Model (PBP) Application on Creative Thinking Ability and Learning Interest in Social Studies Subjects of SDN 55 Pamanjengan, Moncongloe District, Maros Regency. Supervised by **Nursalam** and **Syarifuddin Cn Sida**."

The purposes of this study were to collect, process, and present accurate data or information regarding (1) how to obtain, analyze, interpret, and present/describe data regarding the following matters; (1) Whether there was a significant influence of the application of the learning model project based learning in social studies learning on the creative thinking skills of students at SDN 55 Pamanjengan, Moncongloe Village, Moncongloe District, Maros Regency. (2) Whether there was a significant influence of the application of the project based learning model in social studies learning on the interest in learning social studies students at SDN 55 Pamanjengan, Moncongloe Village, Moncongloe District, Maros Regency.

This type of research was survey research with quasi-experimental techniques. The research population were all students of SDN 55 Pamanjengan, Moncongloe District, Maros Regency after the 2021/2022 school year with 321 students with a sampling technique by 54 students according to the characteristics of experimental research using an experimental class and a control class.

The results showed that the probability value of instilling the concept (pretest-posttest experimental group) was $0.000 < 0.05$. The probability value of social studies interest (pretest-posttest experimental group) was $0.000 < 0.05$. The probability value of instilling the concept (posttest control-experiment group) was $0.05 = 0.05$. The probability value of interest in learning social studies (posttest control-experiment group) was $0.000 < 0.05$. so it can be understood that H_0 in hypothesis 1 is rejected then H_0 is rejected H_1 is accepted. Likewise, H_0 in hypothesis 2 is rejected, then H_0 is rejected, H_1 is accepted. Therefore, it can be stated that there is influence of project-based learning (PBP) on the ability to think creatively in students of SDN 55 Pamanjengan, Moncongloe Village, Moncongloe District, Maros Regency. In addition, there is also the influence of project-based learning (PBP) on the interest in learning social studies students at SDN 55 Pamanjengan, Moncongloe Village, Moncongloe District, Maros Regency.

Keywords: *PBP, creative thinking, and interest in learning social studies*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Hal ini sekaligus memposisikan kurikulum sebagai sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada peserta didik. Arah dan tujuan kurikulum pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kurikulum harus fleksibel dan futuristik karena sifatnya yang dinamis dalam menyikapi perubahan.

Hal di atas sesuai yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman. Kurikulum sebagai subsistem pendidikan, merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi, tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif

menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun eksternal. Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan.

Pada standar proses dalam kurikulum dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013).

Hal di atas relevan dengan prinsip pelaksanaan kurikulum yaitu upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri diutamakan agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik perlu terus menerus diupayakan. Penilaian berkelanjutan dan komprehensif menjadi sangat penting dalam rangka pencapaian upaya tersebut. Penyajiannya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan peserta didik melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Ranah sikap memuat transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.” Ranah pengetahuan memuat transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.” Ranah keterampilan memuat transformasi

substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”.

Proses pembelajaran di atas, dapat dilakukan dengan menggunakan sejumlah alternatif pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang ada. Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menetapkan bahwa untuk proses pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik terpadu dengan kegiatan yang dirancang melalui pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat diperkuat dengan pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*), dan pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*). Dalam konteks pembelajaran di kelas yang menerapkan pembelajaran tersebut, peserta didik dapat bekerja dalam kelompok atau bekerja secara individu.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi diterapkan dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD terkait proses pembelajaran menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah dalam proses pembelajarannya dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi,

mencipta". Keterampilan diperoleh melalui aktivitas "mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan".

Kurikulum 2013 akan menjadi arah sekaligus menjadi motivator bagi guru dan siswa untuk bekerja keras guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diketahui bersama. Pada standar proses dinyatakan bahwa pembelajaran memperhatikan perbedaan individu peserta didik, maka RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

Penerapan kurikulum 2013 telah dilaksanakan secara menyeluruh.. Penekanannya adalah untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik belajar tuntas, yaitu peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar. Peserta didik harus mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan. Peserta didik yang belajar lambat perlu diberi waktu lebih lama dengan materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Kompetensi pada kategori pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4), peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan atau kompetensi berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik (Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013).

Penerapan model pembelajaran sebagai tawaran, telah dilaksanakan dalam pembelajaran seiring dengan penerapan kurikulum 2013. Tentu saja pendekatan ini harus dievaluasi secara komprehensif. Salah satu upaya melakukan evaluasi adalah melalui penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai alternatif dalam memanfaatkan model-model pembelajaran pada kurikulum 2013.

Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* diyakini dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar termasuk pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar. Hal

ini dimungkinkan karena tujuan penggunaan model *Project Based Learning* secara umum untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik dan menjadi pembelajar yang mandiri, yang didalamnya akan mengakomodasi kemampuan berpikir kreatif siswa. model pembelajaran berbasis projek membantu siswa dalam mengembangkan kekuatan imajinasi dan perkembangan kekuatan penalaran siswa. Selain itu, membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis, dan memelihara siswa secara aktif terlibat dalam aktivitas kelas. Tentu juga hal ini menyenangkan aktivitas siswa, karena tidak terpasung dengan instruksi oleh guru sehingga meningkatkan keaktifan siswa, lebih menyenangkan dan disukai siswa, mengembangkan cara berfikir kreatif siswa, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, terjadinya interaksi positif antar peserta didik ataupun dengan guru. Dengan demikian, sangat dimungkinkan berdampak pada perkembangan minat anak dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.

Uraian di atas, sesuai dengan pandangan Nadhira, (2021) yang mengemukakan bahwa manfaat *problem-based learning* antara lain (1) Meningkatkan kemandirian dalam belajar. Pendekatan ini mendorong anak-anak untuk berinisiatif dan tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Saat mereka didorong untuk menggunakan penelitian dan kreativitas, mereka mengembangkan keterampilan kreatif yang akan bermanfaat bagi mereka hingga dewasa. (2) Mendorong partisipasi aktif

anak dalam belajar. Berbeda dengan pembelajaran tradisional yang cenderung mengharuskan siswa untuk duduk, mendengar, dan mencatat, pada pendekatan ini, siswa duduk di kursi kemudi. Mereka harus tetap tajam, menerapkan pemikiran kritis, dan berpikir *out of the box* untuk memecahkan masalah sebagaimana dari kreativitas. (3). Mengembangkan keterampilan dalam dunia nyata. Kemampuan yang dikembangkan siswa tidak hanya diterapkan ke dalam satu kelas atau materi pelajaran, tetapi juga dapat diterapkan pada sejumlah besar mata pelajaran sekolah serta kehidupan sehari-hari di luar sekolah. Mulai dari kepemimpinan hingga kemampuan menyelesaikan masalah dalam konteks kehidupan nyata. (4). Meningkatkan kemampuan kerja sama. Beragam aktivitas dalam pendekatan *problem-based learning* meminta siswa untuk berkolaborasi dengan teman sekelasnya untuk menemukan solusi. Pendekatan kerja sama ini mendorong anak-anak untuk membangun keterampilan seperti kolaborasi, komunikasi, kompromi, dan mendengarkan. (5) Mendorong penghargaan intrinsik. Penghargaan yang diperoleh dari *problem-based learning* jauh lebih besar daripada sekadar nilai angka-angka. Siswa mendapatkan rasa *self-respect* dan kepuasan karena mengetahui bahwa ia telah memecahkan teka-teki, menciptakan solusi inovatif, atau membuat produk yang nyata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* dapat terhadap kemampuan berpikir kreatif

dan minat belajar IPS siswa sekolah dasar. Adapun penelitian yang dimaksud adalah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

B. Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros?
2. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh, menganalisis, menginterpretasi, dan memaparkan/mendeskrripsikan data mengenai hal sebagai berikut.

1. Ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.
2. Ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat dalam rangka perbaikan pembelajaran IPS di kelas.
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman tentang pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* yang memupuk sikap ilmiah peserta didik, bekerja sama, bertanggung jawab, dan berkolaborasi. Berpikir kreatif.
3. Bagi sekolah, memberi bahan informasi bagi pengembangan kompetensi guru dan peningkatan mutu sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Proyek

a. Hakikat pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai mediana. Mahasiswa melakukan pemeriksaan, penilaian, klarifikasi, penggabungan, dan informasi untuk mengkomunikasikan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi pembelajaran yang mempekerjakan masalah sebagai langkah utama dalam mengumpulkan dan mengkoordinasikan informasi modern berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan asli (Rudi, 2011). Demonstrasi pembelajaran berbasis proyek mungkin merupakan pertunjukan pembelajaran di mana siswa memperoleh informasi dan keterampilan modern dalam proses perencanaan, pengaturan, dan pembuatan beberapa produk atau pelaksanaan. Pembelajaran berbasis proyek adalah penggunaan usaha dalam persiapan pendidikan dan pembelajaran, dengan tujuan mengembangkan pembelajaran, di mana siswa menggunakan pertanyaan investigasi serta kemajuan yang penting bagi kehidupan mereka (Agus, 2012).

Upaya ini juga berfungsi sebagai bahan untuk menguji dan menilai kompetensi siswa dalam mata pelajaran tertentu, alih-alih memanfaatkan ujian yang diselenggarakan secara normal Pusat pembelajaran berbasis

proyek pada konsep dan standar yang paling (pusat) dari suatu pengajaran, termasuk siswa dalam menangani masalah latihan masalah dan signifikan lainnya tugas, memberikan siswa kesempatan untuk bekerja secara mandiri untuk mengembangkan pembelajaran mereka sendiri, dan datang lingkaran penuh dalam menciptakan produk kerja siswa yang penting dan masuk akal (Sarah, 2014).

Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi peragaan pembelajaran yang telah banyak dibuat di negara-negara berkembang seperti Negara-negara Gabungan. Dalam hal ditafsirkan ke dalam bahasa Indonesia, pembelajaran berbasis proyek menyiratkan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah pertunjukan atau pendekatan pembelajaran inventif, yang menekankan pembelajaran yang relevan melalui latihan yang kompleks. Hal ini berbeda dengan model pembelajaran konvensional yang pada umumnya dicirikan oleh praktik pembelajaran yang singkat, terputus/bebas, dan latihan pembelajaran berpusat pada guru, acara pembelajaran berbasis usaha lebih menekankan pada latihan pembelajaran yang cukup panjang, holistik-interdisipliner, berpusat pada peserta didik, dan berkoordinasi dengan asah dan masalah dunia nyata. Dalam pembelajaran berbasis proyek siswa belajar dalam situasi masalah nyata, yang dapat menyumbangkan kelahiran informasi abadi dan mengatur usaha dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan instruktif yang menarik yang berpusat pada pertimbangan inventif, pemahaman masalah,

dan interaksi antara siswa dan rekan-rekan mereka untuk membuat dan menggunakan pengetahuan baru. Apalagi hal ini sering menguras setting pembelajaran yang dinamis, pertukaran logika dengan administrator yang dinamis sebagai analisis (Asan, 2015). Berdasarkan anggapan tersebut, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi metodologi pembelajaran yang dibuat berdasarkan pembelajaran konstruktivis yang mengharuskan siswa untuk menyusun informasi mereka sendiri (Taufik, 2013). Konstruktivisme adalah hipotesis pembelajaran yang didukung secara luas yang bergantung pada pemikiran bahwa siswa membangun informasi mereka sendiri dalam pengaturan pertemuan klaim mereka (Rizah, 2010). Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat sebagai pendekatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk membangun informasi dan kemampuan secara pribadi.

Pembelajaran berbasis proyek memiliki ciri-ciri, yaitu: (a) siswa sebagai pencipta pilihan, dan membuat sistem, (b) ada masalah yang pengaturannya tidak ditentukan sebelumnya, (c) siswa sebagai pencetus pegangan untuk mencapai hasil, (d) siswa adalah cermat untuk mendapatkan dan mengawasi data yang dikumpulkan, (e) melakukan penilaian terus-menerus, (f) siswa sering mengaudit apa yang mereka lakukan, (g) hasil akhir dapat berupa item dan kualitasnya dinilai, dan (h) kursus memiliki lingkungan yang memberikan perlawanan dan perubahan menyalahkan (Asan, 2015).

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi luar biasa untuk membentuk pertemuan pembelajaran yang menarik dan penting bagi siswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam pembelajaran berbasis proyek yang dikaitkan

untuk menciptakan kompetensi setelah siswa bekerja di perusahaan, siswa menjadi lebih dinamis dalam belajar, dan banyak keterampilan yang secara efektif dibangun dari usaha di dalam kelas, seperti keterampilan membangun kelompok, pengambilan keputusan yang menyenangkan, pemecahan masalah kelompok, dan manajemen grup. Kemampuan ini sangat dihargai ketika mereka memasuki lingkungan kerja. dan bisa menjadi bakat yang sulit untuk dididik melalui pembelajaran konvensional (Ahmad, 2010).

b. Sintak Pembelajaran Berbasis Proyek

Latihan pembelajaran berbasis proyek untuk mentor terdiri dari: (1) membuat pertanyaan yang akan digunakan sebagai usaha, (2) memilih alamat atau memutuskan proyek, (3) membaca dan mencari bahan yang penting untuk masalah, (4) masalah perencanaan, (5) merancang/strategi yang tepat untuk memahami masalah, (6) menyusun proposisi perluasan, (7) melaksanakan dan membuat catatan tugas, (8) menganalisis informasi dan membuat kesimpulan, (9) membuat laporan terakhir, (10) menampilkan proyek terakhir. (Rosenfeld, 2011)

Langkah-langkah yang lebih singkat untuk menetapkan siswa adalah: (1) Dimulai dengan perencanaan perincian masalah (memilih topik yang diperluas, membuat pertanyaan, membuat catatan, membuat definisi, memilih dan memilih usaha, mendefinisikan masalah dan teori). Biasanya standar awal pada penyusunan pembelajaran dimana data dan rencana dibuat. Siswa berusaha untuk mendapatkannya satu sama lain dengan memperkenalkan diri dan mengumpulkan keinginan mereka dalam gerakan bisnis pada umumnya. (2) Integrasi momen, biasanya merupakan langkah persiapan yang terdiri dari

sejumlah latihan yang terkait dengan perencanaan dan langkah-langkah penting dalam mengerjakan suatu usaha (Thomas , 2010).

Adapun langkah langkah tersebut adalah (a) Merencanakan dan menyiapkan perangkat keras untuk usaha, memutuskan strategi, menempatkan, dan efek samping. (b) Pengaturan tandan dan penentuan usaha: siswa diharapkan untuk memahami masalah yang dipilih benar-benar dalam tandan kecil. (c) Pengumpulan data: perkenalan singkat dan wacana tentang usaha pribadi, yang mendukung koleksi pandangan khusus di seluruh dunia. (d) Langkah kerja ventura: langkah kerja adalah bagian penting dari pekerjaan mengumpulkan. Hal-hal yang terlihat berkaitan dengan bagaimana siswa terbujuk dalam tertarik pada pembelajaran berbasis proyek, bagaimana siswa melakukan pemecahan masalah, penanganan kolaborasi antara siswa dan guru, dan otonomi siswa dalam menyelesaikan proyek. (3) Penilaian (menguraikan dan membuat perbandingan, menyimpulkan & membuat laporan usaha). Hal-hal yang diatur dalam PBL: program pendidikan, perluasan perangkat keras, lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan interaksi sudut pandang tersebut. Desain ini muncul sebagai kerangka gerak dalam menilai siswa. Masukan membuat pembicara berbeda dalam mengartikan otoritas siswa dari usaha yang telah mereka kerjakan.

Langkah-langkah umum pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut. sintaks umum pembelajaran berbasis proyek menurut (Thomas, 2010:66) adalah:

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Penentuan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>).</p>	<p>Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan dasar yang bersifat eksplorasi terhadap informasi yang dimiliki siswa saat ini berdasarkan pertemuan belajar mereka yang mengarah pada tugas siswa untuk melakukan suatu kegiatan.</p>
<p>Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</p>	<p>a. Pendidik mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang heterogen (4-5) individu. Heterogen menurut tingkat kognitif atau etnis</p> <p>b. Pendidik mendorong setiap perkumpulan untuk secara adil menentukan ketua dan sekretaris, dan menggambarkan kewajiban masing-masing anggota perkumpulan.</p> <p>c. Instruktur dan siswa mempelajari aturan permainan yang akan disepakati secara umum dalam persiapan perpanjangan waktu. Hal-hal yang disepakati: pilihan latihan, pengaturan waktu yang paling ekstrim, sanksi yang dipaksakan atas</p>
	<p>pelanggaran aturan diversi, pelaksanaan perpanjangan waktu, hal-hal rinci, serta alat dan bahan yang dapat diperoleh untuk membantu perpanjangan penyelesaian</p>

<p>Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p>	<p>Membuat rencana pelaksanaan usaha, khususnya menyusun tahapan penggunaan usaha dengan mempertimbangkan kerumitan langkah dan prosedur penyelesaian item serta waktu yang ditentukan oleh guru. Menyelesaikan usaha didorong dan diamati</p>
<p>Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (<i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i>)</p>	<p>Membuat rencana pelaksanaan usaha, khususnya menyusun tahapan penggunaan usaha dengan mempertimbangkan kerumitan langkah dan prosedur penyelesaian item serta waktu yang ditentukan oleh guru. Menyelesaikan usaha didorong dan diamati oleh pengajar, yaitu mencari atau mengumpulkan data/materi dan kemudian mengolahnya untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai hasil akhir dihasilkan. menceritakan hambatan dalam mengerjakan tugas usaha sebagai kerangka refleksi latihan dalam pembelajaran</p>
<p>Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p>	<p>Usaha presentasi/penerbitan muncul, yaitu menampilkan item tertentu dalam bingkai perkenalan, pembicaraan, pertunjukan, atau distribusi (di majalah pembagi atau web) untuk mendapatkan reaksi dari peserta didik yang lain, guru, dan bahkan juga masyarakat.</p>

Mengevaluasi Pengalaman(<i>Evaluate the Experience</i>)	Instruktur dan siswa merenungkan latihan dan usaha yang telah dilakukan. Persiapan refleksi dilakukan baik secara terpisah maupun dalam tandan.
--	---

2. Konsep Berpikir Kreatif

Menimbang bisa jadi merupakan tindakan mental yang mencakup non-kerja. Terlepas dari kenyataan bahwa ia tidak dapat dipisahkan dari kerja otak, intelek manusia lebih dari sekadar kerja organ yang disebut otak. Kegiatan mempertimbangkan juga mencakup seluruh individu manusia yang juga mencakup perasaan dan kehendak manusia. Memikirkan sesuatu berarti mengarahkan diri pada pertanyaan tertentu, secara efektif menyadarinya dan menampilkannya dalam akal dan setelah itu memahami hampir proses itu.

Menimbang bisa menjadi tindakan mental. Pegangan pikiran manusia memiliki dua ciri utama, yaitu: (1) Klandestin/tidak terdeteksi (tidak terlihat). Metode mempertimbangkan terjadi di dalam otak manusia dan secara fisik tidak dapat dilihat metodenya (dalam hal penanganan data). Beberapa ahli yang telah mencoba untuk menyaring secara fisik bentuk-bentuk pemikiran telah menemukan bahwa aksi listrik lemah dan bentuk-bentuk kimia dalam otak manusia yang dipertimbangkan.

Oleh karena itu, pegangan penyusunan data tidak dapat dilihat dan dilihat secara fisik maupun kimia. Penyusunan makna, baik semantik maupun visual, bersifat unik sehingga tidak dapat diidentifikasi oleh kelima

fakultas tersebut. (2) Khas (termasuk kontrol dan pemanfaatan gambar) Dalam pertimbangan, orang menangani (mengendalikan) data dalam bentuk gambar, (baik gambar verbal dan visual). Gambar akan memberikan makna pada data yang ditangani. Pegangan pikiran adalah salah satu pengaturan dalam komponen terjemahan dorongan. Dalam mempertimbangkan semua bentuk kognitif dimasukkan, mulai dari sensasi, penegasan dan memori.

Gambaran ini dapat dilihat bahwa mempertimbangkan pada dasarnya adalah pegangan mental dari kemampuan mempertimbangkan dalam karakteristik orang. Orang yang lahir di bawah keadaan biasa biasanya akan memiliki kapasitas ini dengan tingkat yang cukup khas. Jika demikian, yang harus diupayakan dalam pegangan pembelajaran adalah menciptakan kemampuan tersebut, bukan melemahkannya. Guru yang memiliki kecenderungan untuk memberikan penjelasan "total" dari suatu bahan pembelajaran akan cenderung melemahkan kemampuan siswa untuk berpikir. Sebaliknya, guru yang lebih memusatkan pembelajarannya pada pemberian pemahaman yang bermanfaat atau konsep-konsep kunci akan mendorong siswanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pembelajaran seperti ini akan menampilkan tantangan mental bagi siswa untuk menentukan kesimpulan mereka secara mandiri. Alasan pertimbangan adalah untuk memperjelas masalah. Karena sering dikatakan bahwa mempertimbangkan adalah gerakan psikis kesengajaan, mempertimbangkan sesuatu. Dalam pemahaman masalah, individu

menghubungkan satu hal dengan hal lain sehingga mereka bisa mendapatkan pengaturan untuk masalah tersebut.

Berpikir umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan. Berpikir adalah aktivitas intelektual untuk mengolah pengetahuan yang telah diperoleh melalui indera dan bertujuan untuk mencapai kebenaran. Berpikir adalah aktivitas mental yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan. Mengingat setiap gerakan mental yang membuat perbedaan mendefinisikan atau mengungkap masalah, membuat pilihan, atau memenuhi keinginan untuk mendapatkannya; mempertimbangkan adalah mencari jawaban, atau pemenuhan makna. Menimbang adalah perkembangan pikiran dan gagasan dalam diri seseorang. Pengembangan pemikiran dan gagasan ini dilakukan melalui metode membangun hubungan antara bagian-bagian data yang disimpan dalam diri seseorang dalam bentuk pemahaman. Dari penggambaran ini dapat dilihat bahwa mempertimbangkan pada dasarnya adalah pegangan mental. Arti penting proses berpikir dalam penanganan masalah adalah untuk merangsang metode belajar dan mengingat dan bereaksi dalam bentuk pengambilan pilihan, bisa menjadi persiapan administrasi otoritas serta menanamkan mempertimbangkan desain dan metode pemahaman dan pengaturan pembelajaran, mempertimbangkan dan mengingat bentuk-bentuk Menimbang adalah kemajuan pikiran dan gagasan dalam diri seseorang. Perkembangan ide dan konsep tersebut berlangsung melalui proses

pembentukan hubungan antara potongan-potongan informasi yang tersimpan dalam diri seseorang dalam bentuk pemahaman. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa berpikir pada dasarnya merupakan proses psikologis. Pentingnya proses berpikir dalam memecahkan masalah adalah dimulainya proses belajar dan mengingat dan merespon dalam bentuk pengambilan keputusan, proses manajemen kepemimpinan dan penanaman pola berpikir dan pemahaman teknik dan proses belajar, berpikir dan mengingat (Uloli,2016) .

Berdasarkan konsep di atas, dikemukakan hakikat berpikir kreatif. Pada hakikatnya berpikir kreatif berkaitan dengan penemuan sesuatu, tentang hal-hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada. Menurut Harriman (2017: 120), berpikir kreatif adalah pemikiran yang mencoba menciptakan ide-ide baru. Berpikir kreatif adalah serangkaian proses, termasuk memahami masalah, membuat dugaan dan hipotesis tentang masalah, mencari jawaban, mengajukan bukti, dan akhirnya melaporkan hasilnya.

Pertimbangan inventif, sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan pengaturan yang berbeda untuk suatu masalah, dapat menjadi kerangka pemikiran yang sampai saat ini kurang mendapat perhatian dalam pengajaran formal. Dengan demikian, pendalaman masalah harus dilihat secara keseluruhan sebagai 'proses', dan memasukkannya ke dalam tahapan persiapan pertimbangan imajinatif. Dari penggambaran di atas, penting untuk memperhatikan langkah-langkah atau

tahapan persiapan pemikiran imajinatif karena langkah-langkah ini ditampilkan secara eksklusif sebagai alat dalam memahami beberapa tahap pemecahan masalah inventif. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Ajeng, 2017) mengemukakan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan kognitif, orisinal, dan proses. Maka dari itu, kemampuan berpikir kreatif matematis harus dapat ditanamkan dan dikembangkan di dalam diri siswa. Kreativitas ialah persiapan atau kapasitas yang mencerminkan keakraban, kemampuan beradaptasi, dan daya cipta dalam mempertimbangkan, serta kapasitas untuk menguraikan (menciptakan, meningkatkan, detail), sebuah pemikiran (Kiswandono, 2010).

Definisi ini lebih menekankan pada perspektif alter handle (pengembangan dan variasi) (Munandar, 1999). Individu yang imajinatif adalah seseorang yang dapat berpikir secara artifisial, artinya ia dapat melihat koneksi di mana individu lain tidak dapat melihat siapa yang memiliki kapasitas untuk menganalisis pemikiran klaimnya dan menilai harga atau kualitas pekerjaan individunya, mampu menafsirkan spekulasi dan keunikan. hal-hal ke dalam pikiran. Pemikiran yang layak, sehingga orang dapat meyakinkan orang lain tentang pemikiran yang akan mereka kerjakan (Amtiningsih, 2016).

Inventiveness sering dianggap sebagai keahlian yang didasarkan pada kemampuan karakteristik, sedangkan mereka yang terampil dapat menjadi inventif. Kecurigaan ini tidak sepenuhnya benar, meskipun kenyataannya ternyata orang-orang tertentu memiliki kemampuan untuk

membentuk pikiran-pikiran yang tidak terpakai dengan cepat dan mudah. beragam. Pertimbangan imajinatif sebagai kemampuan umum untuk membuat sesuatu menjadi modern, sebagai kapasitas untuk memasok pemikiran modern yang dapat dihubungkan dalam pemahaman masalah, atau sebagai kapasitas untuk melihat hubungan modern antara elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 2010).

Pertimbangan inventif adalah ekspresi (ekspresi) dari keunikan orang dalam intuitif mereka dengan lingkungan mereka. Ungkapan inventif ini mencerminkan daya cipta seseorang. Dari ekspresi individu yang menarik, dapat diantisipasi bahwa pemikiran modern dan item imajinatif akan berkembang dan kedekatan karakteristik seperti: mampu mengkoordinasikan diri pada pertanyaan tertentu, mampu merinci suatu pemikiran, mampu menganalisis pemikiran dan kualitas kerja individu, mampu membentuk suatu pemikiran. pemikiran modern dalam penanganan masalah.

Pertimbangan imajinatif adalah kemampuan individu untuk memikirkan kira-kira apa yang dipikirkan setiap orang, sehingga orang tersebut mampu melakukan apa yang belum pernah dilakukan oleh semua orang. Dalam beberapa kasus, pertimbangan imajinatif terletak pada kemajuan swadaya untuk melakukan hal-hal kuno dengan pendekatan yang lebih baik. Tapi intinya adalah melihat dunia melalui mata yang tidak terpakai yang cukup sehingga pengaturan modern berkembang, itu yang terus menerus termasuk harga diri. Berdasarkan gambaran di atas, dapat

disimpulkan bahwa pengertian imajinatif dapat berupa kemampuan seseorang untuk membuat pemikiran atau pemikiran modern sehingga ia merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Pemikiran inventif siswa akan terwujud jika ada timbal balik dari lingkungan, atau jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya (inspirasi batin) untuk menyampaikan sesuatu yang inventif mengingat dapat berkembang dalam lingkungan yang mapan. Di lingkungan keluarga, di sekolah, di lingkungan kerja maupun di masyarakat, harus ada apresiasi dan dukungan terhadap sikap dan perilaku inventif orang atau sekelompok orang. Dengan cara ini, pengajaran harus dapat menghargai keunikan individu dan bakat siswanya (tidak mengharapkan semua untuk melakukan atau membuat hal yang sama, atau memiliki antarmuka yang sama). Instruktur harus menawarkan bantuan kepada siswa untuk menemukan bakat mereka dan menghargai mereka.

Untuk menciptakan pemikiran yang kreatif, siswa harus diberi kesempatan untuk mengunci diri secara kreatif. Guru harus mampu membentengi anak untuk mengikutsertakan diri dalam latihan imajinatif, dengan membuat perbedaan untuk menyediakan infrastruktur esensial. Dalam hal ini, yang penting adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara imajinatif, tentunya dengan syarat tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama, yang penting adalah cara menjadi imajinatif dengan diri sendiri tanpa harus terus-menerus atau terlalu cepat meminta pembuatan item imajinatif penting. Itu

akan datang secara normal dalam suasana dukungan, pengakuan dan penghargaan.

Perlu juga diingat bahwa modul pendidikan sekolah terlalu tebal sehingga tidak ada kesempatan untuk latihan kreatif, dan jenis pekerjaan yang berulang tidak mendukung siswa untuk melatih diri mereka secara kreatif. Dua kondisi yang memberdayakan anak-anak untuk membuat pertimbangan imajinatif yang penting adalah kondisi individu dan kondisi lingkungan, khususnya sejauh mana keduanya memberi energi kepada anak-anak untuk memasukkan diri mereka sendiri ke dalam pegangan (kesibukan, latihan) pertimbangan inventif. Dengan memiliki kemampuan imajinatif dan karakteristik individu, dan dengan dukungan (di dalam dan di luar) untuk aktif secara imajinatif, pertimbangan inventif yang signifikan biasanya akan muncul.

Guru hendaknya memperhatikan imajinasi anak dan mengkomunikasikannya kepada orang lain, misalnya dengan menampilkan atau mempertunjukkan karya anak, hal ini akan menggugah rasa ingin tahu anak untuk berkreasi. Siswa imajinatif umumnya menggunakan pertimbangan analogis karena mereka dapat melihat hubungan yang berbeda yang tidak terlihat oleh siswa lain. Siswa konvensional juga sering berpikir analogis, tetapi pemikiran analogis yang dilakukan siswa imajinatif ditandai dengan sifatnya yang luar biasa, tidak biasa, dan terkadang tidak masuk akal.

Sebenarnya, kemampuan untuk berpikir secara inventif pada dasarnya diklaim oleh semua orang. Pertimbangan imajinatif adalah kemampuan untuk membuat pemikiran modern dan unik. Bahkan orang yang merasa tidak mampu mengeluarkan pikiran yang tidak terpakai pun bisa benar-benar berpikir secara imajinatif, asalkan mereka siap. Untuk itu, sangat penting untuk mengetahui dalam perkembangannya kira-kira cara berpikir dan cara berpikir kreatif.

3. Minat Belajar IPS

Beberapa waktu belakangan ini muncul ide intrigued dalam pembelajaran IPS, ditampilkan ide intrigued dan learning in social sciences (IPS). Pengertian tergugah dalam wacana ini lebih terkoordinasi untuk menerjemahkan gagasan tergugah dalam pembelajaran mempertimbangkan sosial, khususnya ciri khas siswa tergugah untuk berpikir tentang pemikiran sosial serta sebagai hasil dari reaksi mental. Jadi, tergugah dalam menyikapi adalah tergugah dalam mempertimbangkan pertimbangan sosial sebagai reaksi yang diberikan dalam kapasitasnya sebagai mahasiswa yang dituntut untuk terus belajar. Sedangkan pandangan lain minat adalah perhatian kesukaan, atau kecenderungan hati kepada sesuatu, atau suatu keinginan. Jadi pengertian yang umum adalah usaha kecil menuju pelaksanaan sesuatu keinginan (Poerwadarminta, 1996)

Dalam minat terdapat unsur aktif, seperti yang dikemukakan oleh Patty tertarik secara khusus adalah upaya dinamis menuju

pelaksanaan suatu tujuan, di mana tujuannya adalah untuk sebagian besar titik kesimpulan dari pengembangan menuju kursus untuk melaksanakan tujuan itu sendiri sehingga merupakan upaya dari pelaksanaan tujuan (Patty, 2011),.

Pengertian lain adalah bahwa tertarik mungkin merupakan rasa kecenderungan dan rasa ketertarikan terhadap sesuatu atau protes, atau aktivitas tanpa ada yang memberitahu. Oleh karena itu, tergugah bisa berupa rasa ketertarikan terhadap sesuatu atau pertanyaan tertentu. Seseorang akan memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal, kegiatan atau pertanyaan, jika ia menyukai atau tertarik pada hal tersebut. Dalam hal membaca, siswa ingin tahu tentang membaca jika mereka merasa bahwa membaca adalah sesuatu yang penting dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri baik saat ini maupun di masa depan (Slameto, 2012).

Adapun pandangan lain dari tertarik, dijelaskan bahwa "Tertarik bisa menjadi alat mental yang dapat mengkoordinasikan seseorang untuk mencapai suatu pilihan". Kehadiran minat dan kualitas seseorang dapat dikenali ketika ditunjukkan dalam bentuk sentimen atau keadaan pikiran (Sukardi, 2011). Hal ini sejalan "minat adalah sikap yang terus menerus menyertai perhatian seseorang dalam memilih objek yang menarik, perasaanlah yang menentukan aktifitas kegemaran bagi seseorang sehingga melakukan sesuatu dan motivasi tertentu yang

mengarahkan perilaku ke arah sasaran atau arah tujuan yang diinginkan” (Soemanto , 2011).

Penjabaran lain adalah Ketertarikan itu bisa berupa kemampuan untuk mempertimbangkan seseorang, sesuatu, atau sesuatu yang dapat berdampak pada pertemuan yang telah dibentengi oleh gerakan itu sendiri. Ketertarikan dapat menjadi penyebab suatu gerakan dan hasil dari mengambil bagian dalam tindakan tersebut. Intrigued memiliki hubungan yang erat dengan motivasi, proses berpikir, dan respons yang antusias (Crow & Crow, 2010).

Dari berbagai implikasi intrigued over, terdapat ciri-ciri yang disarankan dan diekspresikan dari intrigued sebagai berikut:

- 1) Ini dikoordinasikan pada suatu tujuan yang menunjukkan upaya untuk mendorong konkordansi dalam hidup.
- 2) Kesesuaian dengan tujuan memang terlepas dari kenyataan bahwa tujuannya tidak diketahui dan tidak dapat dicapai secara instan.
- 3) Itu sebanding dan bukan orang.
- 4) Intrinsik, tapi tetap bisa diciptakan.
- 5) Tingkat ketertarikan yang lebih tinggi adalah kesiapan, karena telah mendorong upaya menuju eksekusi.

Berdasarkan ciri-ciri antarmuka tersebut, rasa penasaran siswa yang dimaksud di sini adalah rasa penasarannya. Artinya, antarmuka

siswa harus mencapai tingkat eksekusi berdasarkan kemauan mereka sendiri. Semua gagasan tergugah yang telah dikemukakan, pengertian tergugah yang dibahas di sini adalah ketertarikan siswa dalam belajar, khususnya tertarik dalam mengkaji pertimbangan sosial.

Sesuai dengan pengertian tergugah yang telah dikemukakan bahwa dalam empulur dapat berupa kecenderungan dan kesiapan seseorang terhadap sesuatu yang menarik dalam pertimbangannya sehingga menimbulkan perasaan suka dan senang terhadap sesuatu.

Sementara itu, sifat pembelajaran ilmu sosial atau “Ilmu Sosial”, dapat berupa mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan tambahan atau judul program renungan di perguruan tinggi identik dengan istilah “pertimbangan sosial” (Sapriya, 2009). Istilah pemikiran sosial di sekolah dasar adalah sebutan mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep dari disiplin ilmu sosial, humaniora, sains dan memang masalah sosial dan kehidupan yang berbeda (Sapriya, 2009). Struktur pertimbangan sosial untuk tingkat sekolah dasar tidak melihat pada perspektif disiplin karena lebih banyak penekanan ditetapkan pada pengukuran pendidikan dan mental serta karakteristik siswa yang mencakup semua kapasitas mempertimbangkan. Sosial Thinks about adalah suatu jalinan mempertimbangkan koordinat yang dapat berupa penguraian, penyesuaian, pilihan dan penyesuaian yang disusun dari konsep-konsep bakat Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ilmu Sosial Fasih dapat

menjadi mata pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang diatur melalui instruksi dan penelitian otak. dan nilai dan maknanya bagi siswa dan kehidupan mereka. Dengan hadirnya mata pelajaran IPS di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki informasi dan pengetahuan seputar konsep-konsep penting IPS dan humaniora, memiliki kemampuan mempengaruhi dan perhatian terhadap isu-isu sosial di lingkungan mereka, dan memiliki bakat untuk mempertimbangkan dan menerangi sosial ini. masalah. Pembelajaran berwawasan sosial lebih menekankan pada sudut "instruktif" pertukaran konsep karena dalam pemikiran sosial tentang belajar siswa diharapkan untuk mengambil pemahaman tentang sejumlah konsep dan menciptakan dan mempersiapkan sikap, nilai, etika dan kemampuan mereka berdasarkan konsep tersebut. mereka seperti yang sekarang miliki. Pertimbangan Sosial juga mengkaji hubungan antara manusia dan lingkungannya. Lingkungan komunitas dimana mahasiswa berkembang dan berkreasi sebagai bagian dari komunitas dan dihadapkan pada berbagai persoalan dalam lingkungan sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dapat menjadi pegangan pembelajaran yang mengoordinasikan konsep-konsep yang dipilih dari berbagai ilmu sosial dan humaniora yang dipelajari sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal (Samlawi & Bunyamin, 2010) .

Tujuan Pembelajaran IPS Hakikat Tujuan mata pelajaran mempertimbangkan sosial dapat dikenali sebagai mengambil setelah: a.

Menumbuhkan informasi siswa hampir melibatkan keterlibatan manusia dalam kehidupan sosial di masa lalu, pertunjukan, dan di masa depan. B. Belajarlah untuk menciptakan kemampuan (bakat) untuk menemukan dan menangani / menangani data. C. Membuat perbedaan bertujuan untuk menciptakan nilai-nilai/sikap mayoritas dalam kehidupan bermasyarakat. D. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membutuhkan/berpartisipasi dalam kehidupan sosial (Sapriya, 2009).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian berkaitan dengan kajian dalam topik pada penelitian ini sudah cukup sering dilakukan. Ada beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut.

Hikmatul 2018 dalam hasil penelitiannya yang berjudul "The Influence of Project Based Learning (PBL) Model on Higher Order Thinking Skills From the Achievement Motivation of Grade IV Elementary School Students" menunjukkan bahwa Project Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikirtingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills) dan motivasi siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh secara simultan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kreatif siswa, (2) ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan sosial siswa, (3) ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Dalam model pembelajaran *project-based learning* menampilkan semua disposisi

intelektual dan sosial yang penting dibutuhkan untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Hasil penelitian lainnya oleh Ni Made (2020) berjudul: “ Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial dan Berpikir Kreatif” menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Project Based Learning berpengaruh terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif siswa.

Demikian pula hasil penelitian Lestari (2016) berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran project based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar geografi siswa SMA menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning berbasis outdoor study berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa SMA.

Magelo (2020) juga melansir hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran open-ended terhadap kemampuan berpikir kreatif matematik ditinjau dari motivasi belajar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran open-ended terhadap kemampuan berpikir kreatif matematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh secara simultan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kreatif siswa, (2) ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan sosial siswa, (3) ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Dalam model pembelajaran *project-based*

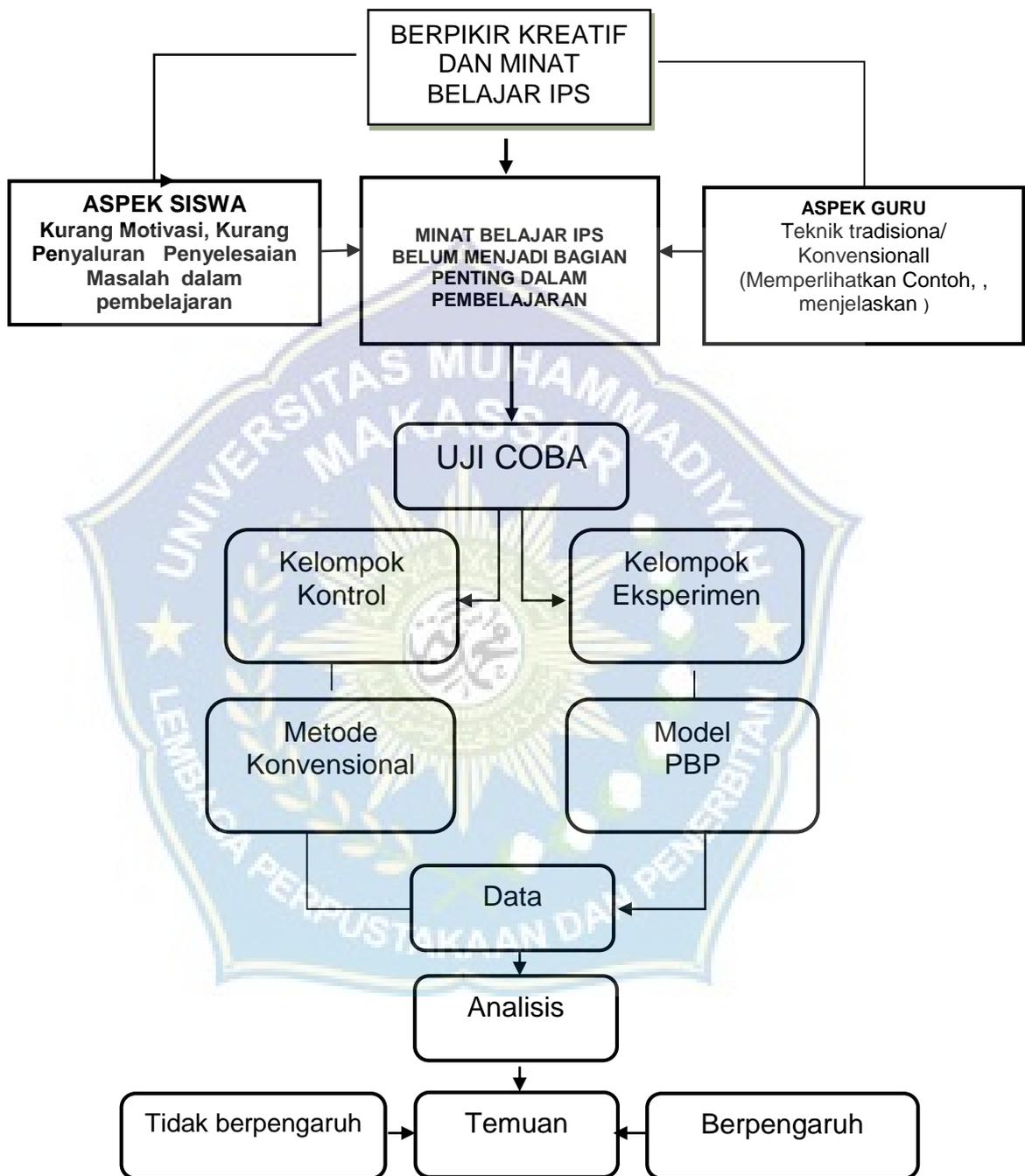
learning menampilkan semua disposisi intelektual dan sosial yang penting dibutuhkan untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Hasil penelitian di atas relevan dengan kajian yang sedang dilakukan pada penelitian ini. Secara umum berupaya melihat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap aspek tertentu bagi siswa seperti berpikir tingkat tinggi, keterampilan sosial, juga berpikir kreatif. Perbedaan mendasar adalah penelitian ini menitikberatkan kajiannya pada pengaruh model pembelajaran berbasis terhadap berpikir kreatif dan minat belajar IPS. Pada penelitian di atas tidak dilakukan secara serentak, juga bukan pada pembelajaran IPS.

C. Kerangka Pikir

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berkaitan dengan berbagai faktor yang saling terkait dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan. Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat mudah diingat oleh siswa. Proses pembelajaran yang tepat sangat diperlukan adanya strategi yang mampu membangkitkan sikap ilmiah. Bukan seperti mereka mendengarkan data dari fakultas telinga, tetapi mereka juga bisa mendapatkan fakultas lain. Dengan adanya program pendidikan 2013 yang menggunakan model pembelajaran yang termasuk dalam *social thinking about learning*, dipercaya dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi dengan pendekatan logika, bahwa data dapat

berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada data koordinat. dari pendidik. Sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan dibuat terkoordinasi untuk memberdayakan siswa untuk menemukan dari berbagai sumber melalui proyek pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis proyek, penanganan permintaan dimulai dengan mengajukan pertanyaan langsung dan mengarahkan siswa secara kolaboratif yang mengoordinasikan berbagai materi dalam modul pendidikan. Ketika pertanyaan dijawab, siswa dapat langsung melihat sebagian besar komponen serta standar yang berbeda dalam pengajaran yang sedang dipelajari. Pembelajaran berbasis proyek adalah pemeriksaan mendalam dari tema dunia nyata, itu akan menguntungkan bagi usaha siswa. Mengingat bahwa masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari materi menggunakan berbagai implikasi yang penting bagi diri mereka sendiri dan untuk melakukan eksperimen kolaboratif. Tentu saja hal ini diharapkan dapat menjadi anutan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran bermakna bagi siswa. Untuk itu, selalu dilakuakn penelitian untuk melihat pembuktianmodel tersebut, Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

1. Ho: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.
2. H0: tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros,
3. Hipotesis statistiknya:
Ho : $t = 0$ dan Ha : $t > 0$

Kriteria pengujian hipotesis: Jika harga r_{hitung} lebih kecil daripada harga r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ berarti terima H_0 , dan jika harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ (95%) berarti tolak

H_0 .

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang proses pelaksanaan penelitian yang meliputi desain dan jenis penelitian, variabel dan pengukuran variabel dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal kegiatan penelitian.

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-eksperimen (eksperimen semu/kuasi eksperimen) yang berupaya mengungkap data apa adanya melalui eksperimen dengan jenis kuantitatif. Metode eksperimen ini pada prinsipnya adalah mengujicobakan penggunaan dua variabel yakni teknik eksplorasi teks, kamus rima, dan berpikir lateral sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis pantun sebagai variabel terikat. Kedua variabel tersebut diteliti melalui metode eksperimen karena pelaksanaannya adalah mengujicobakan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan penelitian ini, dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah studi pendahuluan, yaitu merumuskan masalah yang berhubungan dengan judul yang telah disetujui oleh ketua jurusan dan penasihat akademik. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, disusun proposal penelitian yang berisi rumusan inti sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *project based learning* sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional berupa penjelasan konsep, pemberian contoh dan latihan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan diteliti atau obyek yang menjadi titik tumpu penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah dua variabel yaitu :

- a. Variabel eksperimental atau variabel bebas : Variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPS
- b. Variabel terikat : Variabel terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019).

Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros tahun pelajaran 2021/2022. Populasi tersebut terbagi dalam enam kelas. Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Deskripsi keadaan populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
1	I A	14	13	27	
2	I B	14	12	26	
3	IIA	16	11	27	
4	IIB	15	12	27	
5	IIIA	12	14	26	
6	IIIB	11	16	27	
7	IVA	11	16	27	
8	IVB	12	15	27	
9	VA	13	15	28	
10	VB	14	13	27	
11	VIA	11	15	21	
12	VIB	12	13	25	
Jumlah		156	165	321	

Sumber: Absen Umum siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sesuai dengan karakteristik penelitian, maka populasi dalam penelitian ini diambil dua kelas dalam tingkatan yang sama yakni kelas IV. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Deskripsi keadaan sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
1.	Eksperimen	11	16	27	
2	Kontrol	12	15	27	

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik yaitu:

1. Teknik tes (pengetesan hasil belajar) untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Teknik angket/quisioner mengumpulkan data yang berkaitan dengan minat belajar IPS siswa

Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: (1) pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebanyak dua kali pertemuan dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebanyak dua kali (2) pengukuran/pengetesan hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, (3) pengisian angket minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

E. Teknik Analisis Data

1. Data kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS

Data kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis dengan teknik presentasi (%) dengan rumus :

$$S = \frac{n}{N} \times 100 \text{ untuk rentang } 10-100.$$

Keterangan :

n = Jumlah skor

N = Jumlah Skor Maksimal

2. Uji pengaruh

Untuk mengetahui berpengaruh-tidaknya maka dilihat penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PBP) tentu saja harus diujicobakan dalam penerapan di kelas. Hasil uji coba model PBP dan konvensional dibandingkan dengan menggunakan perhitungan statistik inferensial analisis uji "t" dengan bantuan aplikasi SPSS versi 2,5.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan profil dan gambaran umum responden. Hal ini akan digunakan peneliti untuk melihat beberapa keterkaitan antara poin-poin yang ada dalam kuesioner dengan profil

responden. Dari analisis statistik deskriptif ini dapat diketahui karakteristik responden.

2. Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tiga cara pengujian, yaitu Uji Parsial (Uji t). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data mengenai kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik inferensial dengan **Analisis computer** pada program SPSS.versi 2.5.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Pada bab IV ini diuraikan secara rinci bukti empiris hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian. Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yakni: (1) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros? (2) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros?

Berdasarkan masalah di atas, pada penelitian ini dikemukakan dua hipotesis alternatif yaitu (1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Hipotesis statistiknya: $H_0 : t = 0$ dan $H_a : t > 0$

Pembahasan masalah tersebut di atas, data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III dengan beberapa tahap analisis yakni

Sesuai karakteristik analisis data dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis prasyarat dan dibahas dalam penelitian ini sesuai dengan rencana analisis data pada metode penelitian yang sudah diungkapkan pada Bab III, yaitu analisis validitas dan reliabilitas instrumen, Selain itu, Menurut Sugiyono (2019: 210) untuk pengujian hipotesis dengan analisis inferensial yang menggunakan statistik parametrik memerlukan terpenuhinya banyak asumsi sebagai persyaratan analisis. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dan dalam uji regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas distribusi data setiap variabel dan uji homogenitas varians dan.

Data telah diperoleh berdasarkan seluruh instrumen yaitu variabel (1) model pembelajaran berbasis proyek (PBP), (2) kemampuan berpikir kreatif dan, (3) minat belajar IPS. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi kemampuan berpikir kreatif siswa

Berdasarkan hasil perhitungan skor berpikir kreatif siswa yang disebar ke dalam 25 item pernyataan dengan 100 skor maksimal, diperoleh bahwa skor variabel berpikir kreatif siswa sebagaimana ringkasan data analisis menggunakan SPSS pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan deskripsi skor kemampuan berpikir kreatif

		Statistics	
		Berpikir Kreatif KELAS KONTROL	Berpikir Kreatif KELAS EKSPERIMEN
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
	Mean	75.26	80.67
	Median	76.000	82.0000
	Mode	69.00 ^a	78.00
	Std. Deviation	9.13045	8.18618
	Variance	83.365	72.328
	Range	32.00	27.00
	Minimum	60.00	65.00
	Maximum	90.00	92.00
	Sum	2032.00	2178.00

Berdasarkan tabel ringkasan deskripsi skor kemampuan berpikir kreatif tersebut di atas, data yang dianalisis sebanyak 54 responden dari yang terdiri dari 27 orang baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data yang hilang (*missing*) tidak ada, semua data ada dan dianalisis semuanya. Ringkasan data tersebut menunjukkan bahwa nilai berpikir kreatif siswa diperoleh skor minimum 60 pada kelas kontrol dan 68,00 pada kelas eksperimen. Skor maksimum 92 pada kelas kontrol dan 96 pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata atau mean sebesar 75,26 pada kelas kontrol dan 80,67 pada kelas eksperimen. Nilai tengah atau media sebesar 76 pada kelas kontrol dan 82 pada kelas eksperimen. Nilai yang sering muncul atau modus sebesar 68 pada kelas kontrol dan 78 pada kelas eksperimen. Simpangan baku atau standar deviasi 9,13 pada kelas kontrol dan 8,39

pada kelas eksperimen. Jumlah seluruh skor adalah 2032 pada kelas kontrol dan 2178 pada kelas eksperimen.

Berdasarkan rata-rata hitung (*mean*), median, dan modus di atas ukuran kecenderungan terpusat (*measure of central tendency*), kecenderungan dari nilai-nilai tersebut memusat pada bagian tengah data tidak terlalu berjauhan yaitu secara berurutan rata-rata hitung (*mean*), median, dan modus 75,26, 76, dan 69 pada kelas kontrol dan 82,67, 82, dan 78 pada kelas eksperimen. Data tersebut memusat yang berada pada satu titik dalam kurva distribusi frekuensi sehingga kurva distribusi frekuensi tersebut terbentuk relatif simetris.

Selanjutnya dibuatkan tabel distribusi frekuensi untuk menentukan kategorisasi data tersebut. Tabel distribusi frekuensi variabel berpikir kreatif siswa kelas kontrol dibuat dengan rentang 30, banyak kelas = 5, dan panjang kelas 6 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berpikir kreatif siswa kelas kontrol

Interval skor	Kategori.	Frekuensi	Persen
60-65	Sangat rendah	5	18,52
66-71	Rendah	8	29,63
72-77	Sedang	4	14,81
78-85	Tinggi	7	25,93
84-90	Sangat Tinggi	3	11,11
Jumlah		27	100

Sumber: Survei tahun 2022

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat frekuensi berpikir kreatif siswa kelas kontrol memiliki kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 18,52%, kategori rendah sebanyak 8 orang atau 29,63%, kategori sedang sebanyak 4 orang atau 14,81%, kategori tinggi sebanyak 7 orang atau 25,93%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 11,11%.

Tabel di atas dapat dipahami bahwa persentase terbesar adalah 29,63% dengan interval skor 66,-71 yang berada pada kategori rendah. Jika diperhatikan penyebaran data yang lainnya, mempunyai kecenderungan kategori sedang seimbang tinggi-rendah. Walaupun masih ada beberapa responden memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan tinggi, maupun sangat tinggi.

Selanjutnya, dilakukan hal yang sama pada data kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen, dibuatkan tabel distribusi frekuensi untuk menentukan kategorisasi data tersebut. Tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dibuat dengan rentang 27, banyak kelas = 5, dan panjang kelas 6, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen

Interval skor	Kategori.	Frekuensi	Persen
65-70	Sangat rendah	5	18,52
71-76	Rendah	2	7,41
77-82	Sedang	9	33,33
83-88	Tinggi	6	22,22
88-93	Sangat Tinggi	5	18,52
Jumlah		27	100

Sumber: Survei tahun 2022

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat frekuensi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen memiliki kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 18,52%, kategori rendah sebanyak 2 orang atau 7,41%, kategori sedang sebanyak 9 orang atau 33,33%, kategori tinggi sebanyak 6 orang atau 22,22%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang atau 18,52%.

Tabel di atas dapat dipahami bahwa persentase terbesar adalah 33,33% dengan interval skor 77,82 yang berada pada kategori sedang. Jika diperhatikan penyebaran data yang lainnya, mempunyai kecenderungan kategori sedang seimbang tinggi-rendah. Walaupun masih ada beberapa responden memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan tinggi, maupun sangat tinggi.

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa dari beberapa aspek pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dilihat dari sisi kategori, nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang sedangkan

pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Demikian halnya dengan media atau nilai tengah kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Pada nilai median kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol berada pada rendah sedang sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Sementara itu, nilai terendah, kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai kelompok eksperimen. Pada nilai mode kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol berada pada rendah sedang sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Sementara itu, nilai terendah, kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai kelompok eksperimen. Demikian halnya dengan nilai tertinggi, kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai kelompok eksperimen.

2. Deskripsi minat belajar IPS siswa

Berdasarkan hasil perhitungan skor minat belajar IPS siswa yang disebar ke dalam empat item pernyataan dan 20 skor maksimal, diperoleh bahwa skor variabel minat belajar IPS siswa sebagaimana ringkasan data analisis menggunakan SPSS pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Ringkasan deskripsi skor minat belajar IPS

Minat Belajar IPS Kelas Kontrol	Minat Belajar IPS Kelas Eksperimen
------------------------------------	---------------------------------------

N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		66,6666	77.7777
Median		60.0000	70.0000
Mode		60.00	70.00 ^a
Std. Deviation		9.22241	9.16486
Variance		85.053	83.995
Range		30.00	30.00
Minimum		54.00	64.00
Maximum		76.00	90.00
Sum		1800.00	2100.00

Berdasarkan tabel tersebut di atas, data yang dianalisis sebanyak 54 responden dari yang terdiri dari 27 orang baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data yang hilang (*missing*) tidak ada, semua data ada dan dianalisis semuanya. Ringkasan data tersebut menunjukkan bahwa skor tingkat minat belajar IPS siswa diperoleh skor minimum 40 pada kelas kontrol dan 50 pada kelas eksperimen. Skor maksimum 70 pada kelas kontrol dan 80 pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata atau mean sebesar 66,67 pada kelas kontrol dan 77,78 pada kelas eksperimen. Nilai tengah atau median sebesar 60 pada kelas kontrol dan 70 pada kelas eksperimen. Nilai sering muncul atau modus sebesar 60 pada kelas kontrol dan 70 pada kelas eksperimen. Simpangan baku atau standar deviasi 9,22 pada kelas kontrol dan 9,16 pada kelas eksperimen. Jumlah seluruh skor adalah 1800 pada kelas kontrol dan 2100 pada kelas eksperimen.

Berdasarkan rata-rata hitung (*mean*), median, dan modus di atas ukuran kecenderungan terpusat (*measure of central tendency*), kecenderungan dari nilai-nilai tersebut memusat pada bagian tengah data

tidak terlalu berjauhan yaitu secara berurutan rata-rata hitung (*mean*), median, dan modus 66,67, 60, dan 60 pada kelas kontrol dan 77,78, 70, dan 70 pada kelas eksperimen . Data tersebut memusat yang terletak pada satu titik dalam kurva distribusi frekuensi sehingga kurva distribusi frekuensi tersebut terbentuk relatif simetris.

Selanjutnya dibuatkan tabel distribusi frekuensi untuk menentukan kategorisasi data tersebut. Tabel distribusi frekuensi variabel tingkat minat belajar IPS siswa kelas kontrol dibuat dengan rentang 22, banyak kelas = 5, dan panjang kelas 6 , sebagai berikut:



Tabel 4.5 Distribusi frekuensi minat belajar IPS siswa kelas kontrol

Interval skor	Kategori.	Frekuensi	Persen
50-55	Sangat rendah	4	14,81
56-61	Rendah	6	22,22
62-67	Sedang	8	29,63
68-73	Tinggi	6	22,22
74-80	Sangat Tinggi	3	11,11
Jumlah		27	100

Sumber: Survei tahun 2022

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat frekuensi tingkat minat belajar IPS siswa kelas kontrol memiliki kategori sangat rendah sebanyak 4 orang atau 14,81%, kategori rendah sebanyak 6 orang atau 22,22%, kategori sedang sebanyak 8 orang atau 29,63%, kategori tinggi sebanyak 6 orang atau 22,22%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 11,11%.

Tabel di atas dapat dipahami bahwa persentase terbesar adalah 29,63% persen dengan interval skor 62-67 yang berada pada kategori rendah. Jika diperhatikan penyebaran data yang lainnya, mempunyai kecenderungan kategori sedang seimbang tinggi-rendah. Walaupun masih ada beberapa responden memiliki tingkat minat belajar IPS berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan tinggi, maupun sangat tinggi.

Selanjutnya, dilakukan hal yang sama pada data minat belajar IPS siswa kelas eksperimen, dibuatkan tabel distribusi frekuensi untuk menentukan kategorisasi data tersebut. Tabel distribusi frekuensi variabel

tingkat minat belajar IPS siswa kelas eksperimen dibuat dengan rentang 26, banyak kelas = 5, dan panjang kelas 6, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi tingkat minat belajar IPS siswa kelas eksperimen

Interval skor	Kategori.	Frekuensi	Persen
60-65	Sangat rendah	3	11,11
66-71	Rendah	5	18,52
72-77	Sedang	9	33,33
78-83	Tinggi	6	22,22
84-90	Sangat Tinggi	4	14,81
Jumlah		27	100

Sumber: Survei tahun 2022

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat frekuensi tingkat minat belajar IPS siswa kelas eksperimen memiliki kategori sangat rendah sebanyak 3 orang atau 11,11%, kategori rendah sebanyak 5 orang atau 18,52%, kategori sedang sebanyak 9 orang atau 33,33%, kategori tinggi sebanyak 6 orang atau 22,22%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang atau 14,81%.

Tabel di atas dapat dipahami bahwa persentase terbesar adalah 33,33% dengan interval skor 72,77 yang berada pada kategori sedang. Jika diperhatikan penyebaran data yang lainnya, mempunyai kecenderungan kategori sedang seimbang tinggi-rendah. Walaupun masih ada beberapa responden memiliki tingkat minat belajar IPS berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan tinggi, maupun sangat tinggi.

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi perbedaan minat belajar IPS siswa dari beberapa aspek pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dilihat dari sisi kategori, nilai rata-rata minat abelajaar IPS siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi. Demikian halnya dengan media atau nilai tengah minat abelajaar IPS siswa siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang sedangkan pada kelas eksperimen berrada pada kategori tinggi. Pada nilai mode minat abelajaar IPS siswa pada kelas kontrol berada pada rendah sedang sedangkan pada kelas eksperimen berrada pada kategori tinggi. Sementara itu, nilai terendah, minat abelajaar IPS siswa pada kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai kelompok eksperimen. Demikian halnya dengan nilai tertinggi, minat abelajaar IPS siswa pada kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai kelompok eksperimen.

3. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS

Analisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros masing-masing dari instrumen tes berpikir kreatif dan minat belajar IPS baik kelompok kontrol maupun eksperimen masing-masing memiliki rentang nilai 0-100. Data dari instrumen dianalisis dengan SPSS uji analisis *One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA)* melalui SPSS versi 25. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian F_{hitung} adalah nilai Sig < 0,05 berarti ada perbedaan pada taraf signifikan 5% .

Sebelum data tersebut dianalisis, maka data tersebut harus memiliki persyaratan uji normalitas sebagai syarat atau asumsi dari berbagai uji parametris, termasuk perbedaan rata-rata dengan dasar pengambilan keputusan. Adapun teknik atau metode perhitungan uji normalitas yaitu uji Shapiro-Wilk dengan dasar interpretasi sebagai berikut: (1) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data tersebut normal, (2) jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka distribusi data dinyatakan diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Analisis data ini menggunakan uji Shapiro Wilk karena sampel dibawah 50 untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Tabel di bawah ini merupakan hasil analisis data satu sampel penelitian berkaitan dengan dua variabel yaitu berpikir kreatif dan minat belajar IPS sosial siswa. Berdasarkan output analisis menggunakan SPSS versi 25 ditemukan data sebagai berikut.

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Berpikir kreatif kelas eksperimen	0.959	27	0.197
Berpikir kreatif kelas kontrol	0.943	27	0.126
Minat belajar IPS kelas eksperimen	0.885	27	0.076
Minat belajar IPS kelas kontrol	0.769	27	0.069

*. This is a upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas, maka dapat dinyatakan keempat data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal atau dengan kata lain data tersebut memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data tersebut normal.

Selanjutnya dianalisis homogenitas data sebelum menentukan pengaruh variabel X terhadap Y sesuai hipotesis. Uji homogenitas atau *homogeneity of variance* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari dua buah distribusi data atau lebih memiliki variansi-variansi yang sama atau tidak. Hal ini jelas bahwa tujuan uji homogenitas ini adalah untuk menunjukkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi dengan variansi yang sama. Uji homogenitas ini merupakan salah satu dari asumsi formula uji hipotesis menggunakan t-test, manova. Data ini dilihat pada ringkasan SPSS sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir kreatif kelas eksperimen	1,042	1	54	.023
Berpikir kreatif kelas kontrol	0,377	1	54	.535
Minat belajar IPS kelas eksperimen	1,912	1	54	.165
Minat belajar IPS kelas kontrol	0,326	1	54	.421

Berdasarkan data di atas, maka dapat dipahami bahwa variasi data pada semua kelompok sebagai berikut:

Nilai berpikir kreatif kelas kontrol : $0,024 > 0,05$

Nilai berpikir kreatif kelas eksperimen : $0,532 > 0,05$

Nilai pemecahan masalah konsep kelas kontrol : $0,167 > 0,05$

Nilai pemecahan masalah kelas eksperimen : $0,421 > 0,05$

Dari data di atas, dapat dipahami bahwa seluruh hasil tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, data tersebut memenuhi asumsi homogenitas.

Selanjutnya dianalisis pengaruh secara nyata atau tidak berkaitan dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian tersebut adalah perbandingan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kontrol mengenai tingkat kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar IPS siswa yang dilakukan dengan uji t sebagaimana ringkasan data SPSS berikut.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan berpikir kreatif (Kontrol-Eksperimen)	Equal variances assumed	.311	.579	-2.927	52	.005	-6.85714	2.34287	-11.55431	-2.15997
	Equal variances not assumed			-2.927	53.61	.005	-6.85714	2.34287	-11.55509	-2.15920
Minat belajar IPS (Kontrol-Eksperimen)	Equal variances assumed	.000	.983	-4.497	52	.000	-11.07143	2.46192	-16.00728	-6.13558
	Equal variances not assumed			-4.497	52.00	.000	-11.07143	2.46192	-16.00728	-6.13558

Berdasarkan data di atas, dapat dipahami bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi:

1. Hipotesis 1:

Ho: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

H1: Terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

2. Hipotesis 2:

Ho: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

H1: Terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Hipotesis statistiknya:

$$H_0 : t = 0 \quad \text{dan} \quad H_a : t > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis: Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan daripada nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 0,05$ berarti ditolak H_0 , dan jika nilai probabilitas lebih besar daripada nilai

signifikansi pada taraf $\alpha = 0,05$ berarti diterima H_0 .

Berdasarkan uji hipotesis pada output SPSS di atas, maka dilakukan pengambilan keputusan dengan melihat probabilitas nilai akhir pada kelompok kontrol dan eksperimen terhadap variabel berpikir kreatif dan minat belajar IPS. Berdasarkan berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui:

1. Nilai probabilitas penanaman konsep (pretes-postes kelompok eksperimen) sebesar $0,000 < 0.05$.



Nilai probabilitas minat belajar IPS (pretes-postes kelompok eksperimen) sebesar $0,000 < 0.05$.

2. Nilai probabilitas penanaman konsep (posttest kelompok kontrol-eksperimen) sebesar $0,05 = 0.05$.

3. Nilai probabilitas minat belajar IPS (posttest kelompok kontrol-eksperimen) sebesar $0,000 < 0.05$.

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa H_0 pada hipotesis 1 ditolak maka H_0 ditolak H_1 diterima. Demikian juga H_0 pada hipotesis 2 ditolak maka H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Selain itu, juga terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PBP) terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

B. Pembahasan

1. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Hasil penelitian di ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilaporkan oleh Purbalaksmi (2013) dalam hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar seni rupa antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal senada dengan penelitian Lestari (2016) melaporkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar geografi siswa pada soal-soal berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif.

Hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu, sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Fachrurrohman (2016) bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang dan melibatkan murid dalam mengelola minat belajar IPS sebagai bagian dari pengembangan keahlian belajar secara langsung dalam mengidentifikasi masalah secara kreatif. Konsep ini juga dikemukakan oleh Allen dan White (dalam Hamruni, 2012) bahwa sesungguhnya model pembelajaran berbasis proyek menyediakan kondisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan budaya berpikir dalam diri siswa dan mengembangkan pikiran kreatif mereka. Hal ini tentu juga menjadi bagian dari peningkatan minat belajar IPS. Sadia (2018) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model *project based learning* menunjukkan berpikir kreatif belajar fisika siswa lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang dengan model pembelajaran langsung. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sawitri (2016) model pembelajaran

berbasis proyek lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran berbasis proyek dalam diri siswa, motivasi, dan perilaku dalam diri siswa yang memberikan gambaran adanya pengaruh positif terhadap meningkatnya berpikir kreatif belajar siswa. Hasil penelitian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran berbasis proyek (PBP) baik diterapkan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa.

2. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPS

Hasil penelitian di ini relevan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Rozikin (2018) yang menyimpulkan bahwa model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika dan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran fisika, karena melalui pembelajaran berbasis proyek siswa dilibatkan untuk menyelesaikan suatu proyek yang mengarah pada pengaplikasian secara proses yang menantang sehingga minat mereka tumbuh. Hasil penelitian senda dikemuakakn oleh Agus (2020) bahwa model *project based learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan minat mereka mempelajari pelajaran mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 di Kota Surabaya. Hal terlihat pada perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *project based learning* (PBL) menunjukkan nilai rerata lebih tinggi hasil belajar IPS setelah penerapan *project based learning* (PBL). Demikian halnya dengan minat mereka meningkat.

Dapat dipahami bahwa pembelajaran berbasis proyek (PBP) baik diterapkan untuk meningkatkan peningkatan minat belajar IPS siswa. Pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat merangsang dan melibatkan murid dalam mengelola minat belajar IPS sebagai bagian dari pengembangan daya nalar dan tantangan siswa dalam belajar. Hal ini tentu karena pada model pembelajaran berbasis proyek siswa memiliki ruang kreativitas yang membuat mereka sedang dalam berpikir.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Satriana (2019) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model *project based learning* akan tertantang untuk menggunakan pikiran-pikiran kreatif yang menyenangkan, terbebas dari benar salah pengetahuan, sehingga membuat mereka meminati proses tersebut. Guru atau tenaga pendidik memang cukup mempengaruhi keberhasilan anak didiknya dalam proses pembelajaran. Hal ini dianggap sebagai tunjupan seluruh aktivitas peserta didik, termasuk mengembangkan keinginan belajar mereka. Hal sangat penting karena minat belajar sangat menentukan hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2012) bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh minat mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru penting menumbuhkan minat mereka melalui model pembelajaran yang berpihak pada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf kepercayaan ($0,000 < 0,05$)
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPS siswa SDN 55 Pamanjengan Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf kepercayaan ($0,000 < 0,05$)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hendaknya hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai pengembangan keilmuan khususnya yang terkait dengan model-model pembelajaran (model pembelajaran berbasis proyek) di sekolah dasar.
2. Hendaknya hasil penelitian ini dijadikan dasar untuk memberikan pengalaman belajar siswa dalam memupuk minat belajar dan pikiran kreatif siswa
3. Hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi dan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat dalam rangka perbaikan pembelajaran IPS di kelas.
4. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi pengembangan kompetensi guru dan memfasilitasi guru dalam pelatihan model-model pembelajaran serta untuk peningkatan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Muhammad. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: germa Media
- Agus, Mujahid. 2020. Implikasi Model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPS siswa SMP negeri 2 Surabaya. *Jurnal EDUKASI*. Vol.1 No2. Tahun 2020
- Ahmad, Syarir. 2010. *Pembelajaran Mencerdaskan dalam Kurikulum 2013*. Jogjakarta; Analisa
- Ajeng Ajeng Maftukhah 2017. Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Model *Connecting Organizing Reflecting Extending* Ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Journal of Primary Education*. Vol 6.2017.
- Amtiningsih, Septi Sri Dwiastuti. 2016. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Penerapan
- Asan, Muhtar. 2015. *Pembelajaran Berbasis Sainifik Kuruikulum 20913*. Jakarta: Alfabeta
- Crow, & Crow,2010. *Educational Psychology*. (Terjemahan).Surabaya: Bina Ilmu,
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Fachrurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fakih Samlawi & Bunyamin Maftuh. 2010 *Pembelajaarn IPS di Sekolah Dasar. Konsep dan Stretigi*. Jogjakarta: Analisa
- Hamruni. , 2012, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Harriman. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hikmatul Fitri, I Wayan Dasna, Suharjo Suharjo. 2018. The Influence of Project Based Learning (PBL) Model on Higher Order Thinking Skills From the Achievement Motivation of Grade IV Elementary School Students. *Brilian Jurnal*. Vol. 3 Nomor: 2 tahun 2018
- <http://www.bincangedukasi.com>.) diakses 21 Juni 2021.
- Istianti. 2016 *Strategi Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Aneka Cipta Press
- Agus, Muhmmad. 2020. Implikasi Model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPS siswa SMP negeri 2 Surabaya. *Jurnal EDUKASI*. Vol.1 No2. Tahun 2020
- Joyce, Bruce Marsha Weil, Emily Calhoun; . 2018. *Models of teaching : model-model pengajaran* (terjemahan) Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2014. *Kurikulum 2013*. Jakarta: BSNP
- Kiswandono . 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Analisa.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, D. P., Fatchan, A., & Ruja, I. N. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 475-479. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i3.6175>.
- Luthfiana , Maria, Yuliansyah , Anna Fauziah. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis proyek terhadap Kemampuan Minat belajar Matematika Murid Kelas XI IPA MA Negeri 1 Lubuklinggau *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)* Volume 1, No 1, Januari-Juni 2018 e-ISSN : 2614-6088 p-ISSN : 2620-732X 33
- Magelo, C., Hulukati, E., & Djakaria, I. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics*, Vol. 2 No.1.
- Marlinda, Ni Luh Putu Mery Marlinda. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kinerja Ilmiah Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia. [Vol 2, No 2 tahun 2012](#)
- Munandar, Utami 2010. *Strategi Mengembangkan Potensi. Kecerdasan Anak*. Jakarta: [Bee Media](#).
- Ni Made Risa Kusadi, I Putu Sriartha, I Wayan 2020. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial dan Berpikir Kreatif. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index>. Vol 3 No. 1 tahun. 2020.
- Purbalaksmi, N. Dantes, Anggan Suhandana 2013. *.Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Seni Rupa*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan. Volume 4 Tahun 2013.
- Raja, Retizen. 2021. Lima Tahap Minat belajar IPS yang Efektif dalam <https://retizen.republika.co.id>. Diakses 01 januari 2022
- Rajabi, Muhammad. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal. Edukasi. Vol 2 tahun 2014*
- Roziqin, Muhammad Khoirur. 2018. pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap minat belajar dan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran fisika di sman balung. *Jurnal Sain*. vol.2 no,1 2018
- Rizah Wilson, 2010. *Model Pembelajaran Modern*. Tjakarta: Multi Aksara.
- Sadia, I wayan dan Kd Aristawati, Sudiatmika. 2018. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Berpikir kreatif Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal JPPF*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2018 p-ISSN : 2599-2554 (Print), e-ISSN : 2599-2562 (online)

- Sapriya. 2009. Pengembangan Mibnat belajar Siswa Melalui Media Video. Jurnal. Edukasi. Vol 2 No.1/2009
- Sarah, 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satriana, Nina. 2019. *Project Based Learning*. Jakarta: Gema Media
- Sawitri, I., Suparmi. & Aminah, N. S. 2016. Pembelajaran fisika berbasis Problem Based Learning (PBL) menggunakan metode eksperimen dan demonstrasi ditinjau dari kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar dan keterampilan metakognitif. *Jurnal JPPF*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2018 p-ISSN : 2599-2554 (Print), e-ISSN : 2599-2562 (online) Jurnal Inkuiri, 5(2), 79-86.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto . 2011. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi . 2011 *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakrta: Alex Media
- Susanti. 2013. pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif dan sikap ilmiah siswa pada materi nutrisi. *Jurnal Pengajaran Mipa* . [vol 18, no 1. 2013](#).
-
- Taufik, 2013. *Model Pem, belajar Bermakna*. Jakarta: Gema Press
- Uloli, Ritin, Probowodan Tjipto Prastowo. 2016. Kajian Konsep ual Proses Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah .*Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*.
- Yeti, Nurizzati. 2012. Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif . *Jurnal Edueksos* Vol I No 2, Juli - Desember 2012.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a semi-circle at the bottom. The shield is surrounded by a decorative border.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	1
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS**

:

Religius
 Jujur
 Kerja Keras
 Kreatif
 Mandiri
 Demokratif
 Cinta Tanah Air

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) ○ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? ○ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. Communication ○ Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. Mandiri ▪ Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Mengekplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration ○ Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan) ○ Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (Mengekplorasi) ○ Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. (Mengamati) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri ▪ Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. Gotong Royong ○ Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Literasi ▪ Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. Creativity and Innovation ▪ Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat pertanyaan
- Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
- Melakukan pengamatan bintang alam Indonesia

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

St. Halwiah, S.Pd
NIP. 196406301983062001

Nursinar, S.Pd
NIP.

MATERI AJAR



Pantai
Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi
Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah
Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

RUBRIK PENILAIAN

a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>

Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis. <input type="checkbox"/>	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis. <input type="checkbox"/>	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis. <input type="checkbox"/>	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis. <input type="checkbox"/>
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten <input type="checkbox"/>	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. <input type="checkbox"/>	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. <input type="checkbox"/>	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam. <input type="checkbox"/>
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9 \times 10}{16} = 5,6$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik <input type="checkbox"/> 4	Baik <input type="checkbox"/> 3	Cukup <input type="checkbox"/> 2	Perlu Pendampingan <input type="checkbox"/> 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa} \times 10}{\text{Total Nilai Maksimal}}$

Contoh: $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

Amati gambar berikut.



Tulis sedikitnya 5 pertanyaan tentang gambar.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Jawaban

1. Apa
2. Bagaimana
3. Kapan
4. Siapa
5. Mengapa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	1
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- I. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
- J. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS**

:

Religius
 Jujur
 Kerja Keras
 Kreatif
 Mandiri
 Demokratif
 Cinta Tanah Air

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) ○ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? ○ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. Communication ○ Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. Mandiri ▪ Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Mengekplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration ○ Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan) ○ Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (Mengekplorasi) ○ Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. (Mengamati) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri ▪ Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. Gotong Royong ○ Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Literasi ▪ Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. Creativity and Innovation ▪ Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat pertanyaan
- Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
- Melakukan pengamatan bintang alam Indonesia

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

NIP.

NIP.

MATERI AJAR



Pantai
Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi
Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah
Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

RUBRIK PENILAIAN

a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. <input type="checkbox"/>

Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis. <input type="checkbox"/>	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis. <input type="checkbox"/>	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis. <input type="checkbox"/>	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis. <input type="checkbox"/>
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten <input type="checkbox"/>	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. <input type="checkbox"/>	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. <input type="checkbox"/>	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam. <input type="checkbox"/>
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. <input type="checkbox"/>

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9 \times 10}{16} = 5,6$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik <input type="checkbox"/> 4	Baik <input type="checkbox"/> 3	Cukup <input type="checkbox"/> 2	Perlu Pendampingan <input type="checkbox"/> 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan. <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

Amati gambar berikut.



Tulis sedikitnya 5 pertanyaan tentang gambar.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Jawaban

6. Apa
7. Bagaimana
8. Kapan
9. Siapa
10. Mengapa



LEMBAR VALIDASI RPP 1 KELAS KONTROL

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas					

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP (Seluruh RPP 6x pertemuan dalam instrument ini)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

1. Format RPP tidak sesuai dengan Kurikulum 2013
2. Isi RPP tidak sesuai dengan format kurikulum 2013
3. Sumber pembelajaran, metode dan Media yang akan digunakan tidak jelas
4. Waktu pelaksanaan setiap tahapan pembelajaran tidak jelas
5. Materi ajar terlalu sempit
6. Teknik penilaian pembelajaran, instrument yang digunakan tidak jelas

CATATAN : Rubrik penilaian ada di dalam format RPP, bukan di dalam materi.(Perhatikan format RPP Kurikulum 2013)

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDATOR RPP 1 KELAS EKSPERIMEN

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	2
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.2.9 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak
- 4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS** : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks cerita tentang Beni. Siswa membaca teks dalam hati. Literasi▪ Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Siswa menuliskan jawabannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan yang cukup besar. Gotong Royong▪ Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tangan dan siswa berputar searah jarum jam.</p> <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas. Guru membahas satu-persatu pertanyaan yang ada. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. ○ Siswa membaca teks “Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya” (Mengamati) Literasi ▪ Guru menguatkan bahwa betapa lama proses nasi ada di meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masihkah kita membuang-buang makanan? ▪ Siswa masih berada dalam kelompok. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman) Gotong Royong ▪ Guru meminta siswa membayangkan makanan yang dibuang setiap tahunnya. Guru meminta pendapat siswa tentang fakta ini. (Menanya) <p>Guru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa dampak dari membuang-buang makanan? ▪ Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru bisa membuat kolase sendiri. <p>Creativity and Innovation</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan kolase yang diamatinya. Guru bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara klasikal. ▪ Siswa mendiskusikan dengan temannya teknik membuat kolase. Siswa juga mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya. Siswa membaca langkah-langkah membuat kolase yang ada di buku siswa. Guru mempraktikkan satu persatu langkah dengan hati-hati. Siswa diberi kesempatan jika ada hal-hal yang masih kurang jelas. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. Mandiri ▪ Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan
- Berkreasi membuat kolase dari bahan alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

St. Halwiah, S.Pd
NIP. 196406301983062001

Nursinar, S.Pd
NIP.



Materi Ajar





Apa lagi manfaat tumbuhan di sekitar kita? Apa hak dan kewajiban kita?

Sebelumnya kamu sudah belajar tentang tanaman padi. Betapa banyak manfaat padi. Sebagian besar orang Indonesia menjadikan nasi sebagai makanan utama. Begitu juga Beni. Beni makan nasi sebagai makanan pokoknya.

**BIJAK MENGGUNAKAN
MERAWAT
MEMPERINDAH**

Ayo Berdiskusi



Setiap hari Beni, Adik, dan kedua orang tuanya selalu makan malam bersama. Di keluarga Beni semua orang diberi kesempatan untuk mengambil nasi sendiri. Ibu Beni selalu berpesan, ambil secukupnya.

Adik Beni, sering tidak menghabiskan nasinya. Alasannya karena ia sudah kenyang. Sering kali Ibu mengingatkannya. Namun, adik Beni belum juga mau menghabiskannya.

Berbeda dengan adiknya, Beni selalu menghabiskan makanannya. Dia selalu mengambil secukupnya.

Diskusikan dengan kelompokmu.

1. Apa yang dilakukan adik Beni terhadap makanannya? Jelaskan jawabanmu.
2. Apa yang dilakukan Beni terhadap makanannya? Jelaskan jawabanmu.

Rubrik Penilaian Diskusi

Diskusi saat membahas pertanyaan dalam soal cerita Beni dan Adiknya

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>
---	---	--	---	--

Lembar Kerja Tugas

Perhatikan gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas diskusikan.

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
Apa tindakan yang mereka lakukan?			
Apakah tindakan tersebut baik? Mengapa?			

Jawaban

- Gambar A : Menyiram tanaman
 Gambar B :
 Gambar C : Menanam bunga di pot bunga
- Gambar A : Baik karena
 Gambar B :
 Gambar C :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	2
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.2.9 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak
- 4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- I. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
- J. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
- K. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
- L. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- IPS : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks cerita tentang Beni. Siswa membaca teks dalam hati. Literasi▪ Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Siswa menuliskan jawabannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan yang cukup besar. Gotong Royong▪ Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tangan dan siswa berputar searah jarum jam.</p> <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas. Guru membahas satu-persatu pertanyaan yang ada. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. ○ Siswa membaca teks “Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya” (Mengamati) Literasi ▪ Guru menguatkan bahwa betapa lama proses nasi ada di meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masihkah kita membuang-buang makanan? ▪ Siswa masih berada dalam kelompok. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman) Gotong Royong ▪ Guru meminta siswa membayangkan makanan yang dibuang setiap tahunnya. Guru meminta pendapat siswa tentang fakta ini. (Menanya) <p>Guru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa dampak dari membuang-buang makanan? ▪ Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru bisa membuat kolase sendiri. <p>Creativity and Innovation</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan kolase yang diamatinya. Guru bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara klasikal. ▪ Siswa mendiskusikan dengan temannya teknik membuat kolase. Siswa juga mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya. Siswa membaca langkah-langkah membuat kolase yang ada di buku siswa. Guru mempraktikkan satu persatu langkah dengan hati-hati. Siswa diberi kesempatan jika ada hal-hal yang masih kurang jelas. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. Mandiri ▪ Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan
- Berkreasi membuat kolase dari bahan alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

NIP.

NIP.



Materi Ajar

Pembelajaran
2



Sebelumnya kamu sudah belajar tentang tanaman padi. Betapa banyak manfaat padi. Sebagian besar orang Indonesia menjadikan nasi sebagai makanan utama. Begitu juga Beni. Beni makan nasi sebagai makanan pokoknya.

**BIJAK MENGGUNAKAN
MERAWAT
MEMPERINDAH**

Ayo Berdiskusi!



Setiap hari Beni, Adik, dan kedua orang tuanya selalu makan malam bersama. Di keluarga Beni semua orang diberi kesempatan untuk mengambil nasi sendiri. Ibu Beni selalu berpesan, ambil secukupnya.

Adik Beni, sering tidak menghabiskan nasinya. Alasannya karena ia sudah kenyang. Sering kali Ibu mengingatkannya. Namun, adik Beni belum juga mau menghabiskannya.

Berbeda dengan adiknya, Beni selalu menghabiskan makanannya. Dia selalu mengambil secukupnya.

Diskusikan dengan kelompokmu.

1. Apa yang dilakukan adik Beni terhadap makanannya? Jelaskan jawabanmu.
2. Apa yang dilakukan Beni terhadap makanannya? Jelaskan jawabanmu.

Rubrik Penilaian Diskusi

Diskusi saat membahas pertanyaan dalam soal cerita Beni dan Adiknya

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. <input type="checkbox"/>	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan <input type="checkbox"/>	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>

			teman. <input type="checkbox"/>	
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas

Perhatikan gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas diskusikan.

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
Apa tindakan yang mereka lakukan?			
Apakah tindakan tersebut baik? Mengapa?			

Jawaban

- Gambar A : Menyiram tanaman
 Gambar B :
 Gambar C : Menanam bunga di pot bunga
- Gambar A : Baik karena
 Gambar B :
 Gambar C :

LEMBAR VALIDATOR RPP 2 KELAS KONTROL

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDATOR RPP 2 KELAS EKSPRIMEN

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	3
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

- 3.8.2 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
- 4.8.2 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPS**

: Religius

Nasionalis

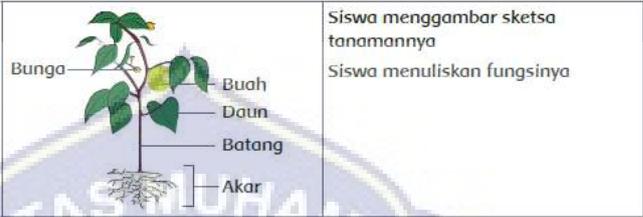
Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. <i>Communication</i> • Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. (Mengamati) • Guru mengajukan pertanyaan: (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji) • Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku. <i>Literasi</i> • Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan . (Mengomunikasikan) • Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan: Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. Critical Thinking and Problem Solving <div data-bbox="616 636 1259 853" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot. (Mempraktekkan) Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan berbuah. Nasionalis Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Benih biji tumbuhan (tomat, kacang hijau, cabe) untuk kegiatan menanam pada pelajaran IPA.
- Tanah dan pot (bisa dari barang-barang bekas)

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan identifikasi
- Membuat pertanyaan

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

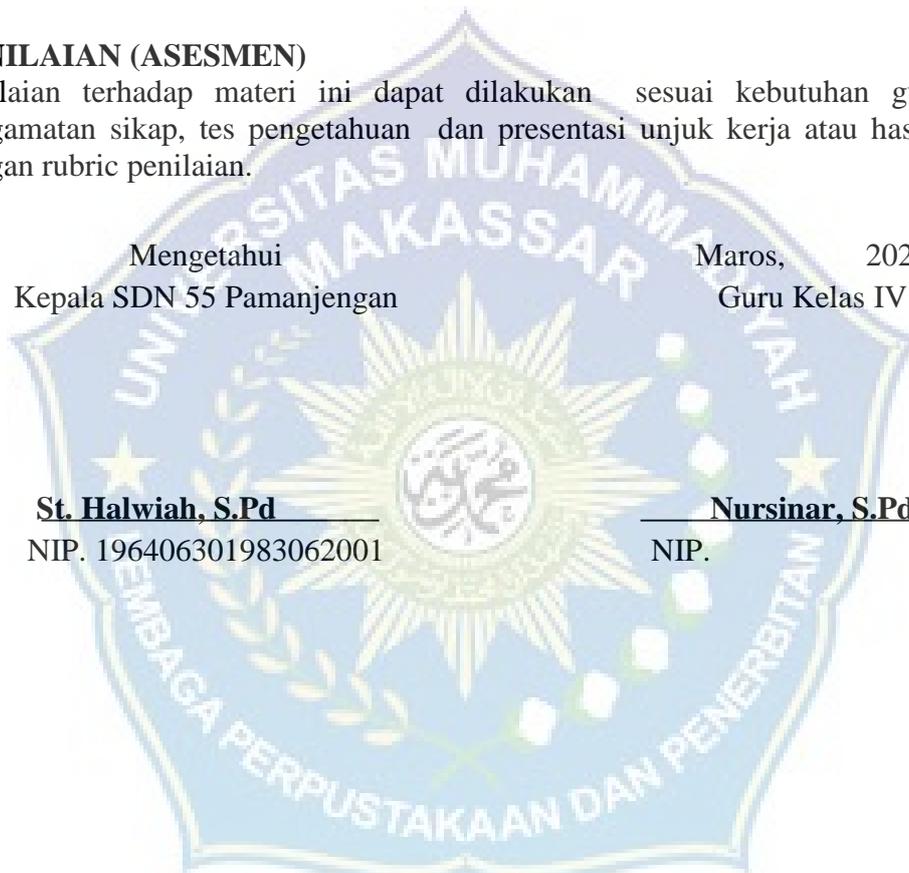
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjangan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

St. Halwiah, S.Pd
NIP. 196406301983062001

Nursinar, S.Pd
NIP.



Materi Ajar

Cermati teks tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan berikut ini.

Setiap tumbuhan memiliki bagian-bagian yang bermanfaat bagi makhluk hidup lain. Di antara tumbuhan tersebut, ada yang memiliki bunga.



Bunga-bunga di sekitar rumah Lani terlihat sangat subur dan beraneka warna. Lani sangat rajin merawat bunga-bunga tersebut. Ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur.

Bunga membuat lingkungan rumah Lani menjadi indah dan sejuk dipandang mata. Beberapa jenis bunga menghasilkan wangi, sehingga membuat harum udara di lingkungan rumah Lani.

Rubrik Penilaian IPS

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat. <input type="checkbox"/>	Sebagian besar pertanyaan tepat. <input type="checkbox"/>	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. <input type="checkbox"/>	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat. <input type="checkbox"/>
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan. <input type="checkbox"/>
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan. <input type="checkbox"/>
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri. <input type="checkbox"/>	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. <input type="checkbox"/>	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. <input type="checkbox"/>	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas
Bacalah teks halaman 21

1. Apa kewajibanmu terhadap tumbuhan yang ada disekitar?
2. Manfaat apa yang bias kamu peroleh dari bunga?

jawaban

1. Menyiramnya supaya tidak layu
2. Bunga membuat lingkungan menjadi indah dan sejuk di pandang mata



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	3
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

- 3.8.2 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
- 4.8.2 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

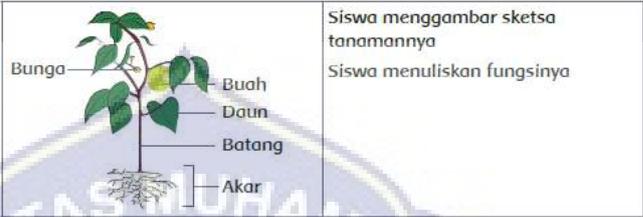
C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- I. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
- J. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
- K. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
- L. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- **IPS** : Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. Communication • Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. (Mengamati) • Guru mengajukan pertanyaan: (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji) • Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku. Literasi • Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan . (Mengomunikasikan) • Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan: Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. Critical Thinking and Problem Solving <div data-bbox="616 636 1259 853" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot. (Mempraktekkan) Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan berbuah. Nasionalis Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Benih biji tumbuhan (tomat, kacang hijau, cabe) untuk kegiatan menanam pada pelajaran IPA.
- Tanah dan pot (bisa dari barang-barang bekas)

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan identifikasi
- Membuat pertanyaan
-

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

NIP.

NIP.



Materi Ajar

Cermati teks tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan berikut ini.

Setiap tumbuhan memiliki bagian-bagian yang bermanfaat bagi makhluk hidup lain. Di antara tumbuhan tersebut, ada yang memiliki bunga.



Bunga-bunga di sekitar rumah Lani terlihat sangat subur dan beraneka warna. Lani sangat rajin merawat bunga-bunga tersebut. Ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur.

Bunga membuat lingkungan rumah Lani menjadi indah dan sejuk dipandang mata. Beberapa jenis bunga menghasilkan wangi, sehingga membuat harum udara di lingkungan rumah Lani.

Rubrik Penilaian IPS

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat. <input type="checkbox"/>	Sebagian besar pertanyaan tepat. <input type="checkbox"/>	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. <input type="checkbox"/>	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat. <input type="checkbox"/>
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan. <input type="checkbox"/>
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. <input type="checkbox"/>	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan. <input type="checkbox"/>
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri. <input type="checkbox"/>	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. <input type="checkbox"/>	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. <input type="checkbox"/>	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas
Bacalah teks halaman 21

1. Apa kewajibanmu terhadap tumbuhan yang ada disekitar?
2. Manfaat apa yang bias kamu peroleh dari bunga?

jawaban

1. Menyiramnya supaya tidak layu
2. Bunga membuat lingkungan menjadi indah dan sejuk di pandang mata



LEMBAR VALIDATOR RPP 3 KELAS KONTROL

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDATOR RPP 3 KELAS EKSPRIMEN

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	h. Identitas RPP lengkap				
	i. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	j. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	k. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	l. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	m. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
n. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas					

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	4
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.2.10 Menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
- 4.2.10 Membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri- ciri pertanyaan yang baik dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS** : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Di awal pembelajaran guru membawa tanaman ke dalam kelas. (Mengamati) Guru bertanya kepada siswa. Apakah kamu mempunyai tumbuhan di rumah? Bagaimana kamu merawatnya? Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalamannya. Communication. Guru bertanya kembali, apa yang terjadi jika tanaman tidak kita rawat? Guru menulis jawabannya di papan tulis. Jawaban siswa didiskusikan secara klasikal. Collaboration▪ Guru menguatkan manfaat tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman menghasilkan oksigen.	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tanaman juga membuat lingkungan menjadi teduh. Kita semua wajib menjaga dan memeliharanya. (Mendiskripsikan) <ul style="list-style-type: none"> • 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kertas kecil-kecil, Penggaris besar

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat jadwal merawat tanaman
- Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

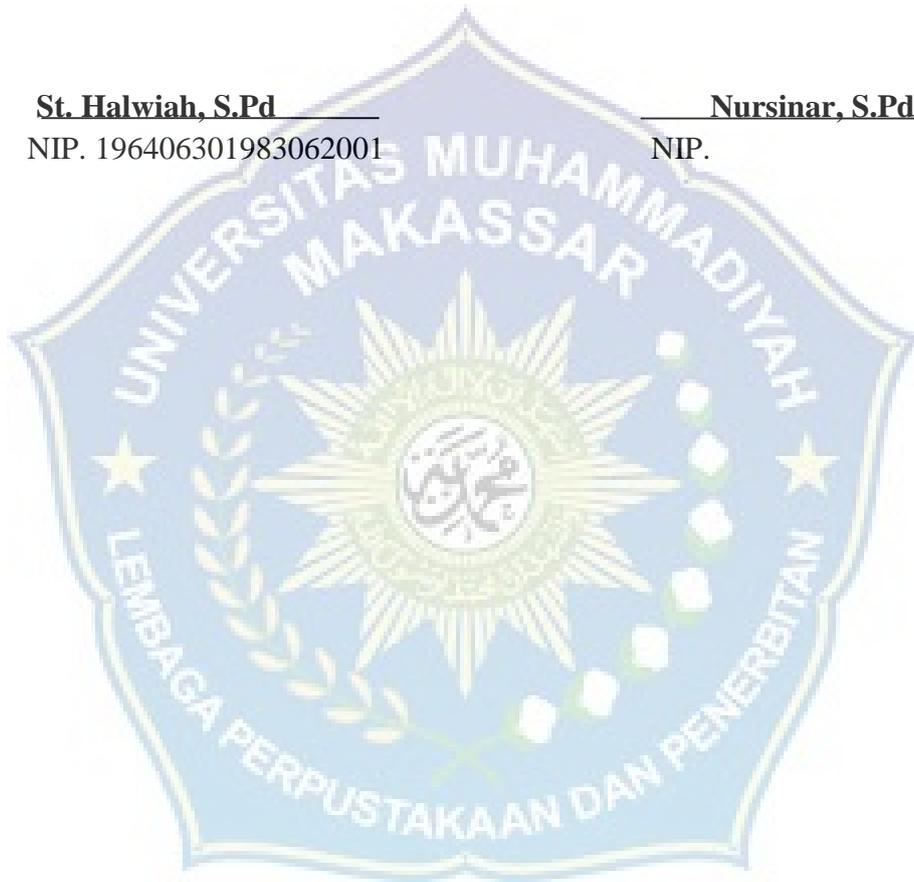
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

St. Halwiah, S.Pd
NIP. 196406301983062001

Nursinar, S.Pd
NIP.



Materi Ajar



Sikap baik apa lagi yang bisa kita lakukan untuk tumbuhan di sekitar kita?



Selain menggunakan dengan tidak berlebihan, Tanaman juga perlu kita rawat. Tanaman yang kita rawat menjadi subur. Ketika tanaman subur kita akan mendapatkan manfaat yang lebih baik dari tanaman.

Lani juga senang merawat tanaman.

Ayo Membaca



Ayo kita baca cerita tentang Lani dan adiknya



Lani dan Adiknya

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur.

Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. Sering kali, ia lupa untuk menyiram tanamannya. Ia juga jarang memberikan pupuk. Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

Rubrik Penilaian IPS

Diskusi saat mengelompokkan pertanyaan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa)	Merespon dan menerapkan komunikasi non	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi	Sering merespon kurang tepat terhadap	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk

tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	verbal dengan tepat. <input type="checkbox"/>	non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas
Bacalah teks halaman 24

1. Apa yang dilakukan Lani terhadap tanamannya?
2. Apa yang dilakukan Adik Lani terhadap tanamannya?

jawaban

- 1.
- 2.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4 KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	4
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.2.10 Menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan
- 4.2.10 Membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- I. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan dengan terperinci.
- J. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara dengan terperinci.
- K. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
- L. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS** : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Di awal pembelajaran guru membawa tanaman ke dalam kelas. (Mengamati) Guru bertanya kepada siswa. Apakah kamu mempunyai tumbuhan di rumah? Bagaimana kamu merawatnya? Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalamannya. Communication. Guru bertanya kembali, apa yang terjadi jika tanaman tidak kita rawat? Guru menulis jawabannya di papan tulis. Jawaban siswa didiskusikan secara klasikal. Collaboration▪ Guru menguatkan manfaat tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman menghasilkan oksigen.	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tanaman juga membuat lingkungan menjadi teduh. Kita semua wajib menjaga dan memeliharanya. (Mendiskripsikan) <ul style="list-style-type: none"> • 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Kertas kecil-kecil, Penggaris besar

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat jadwal merawat tanaman
- Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

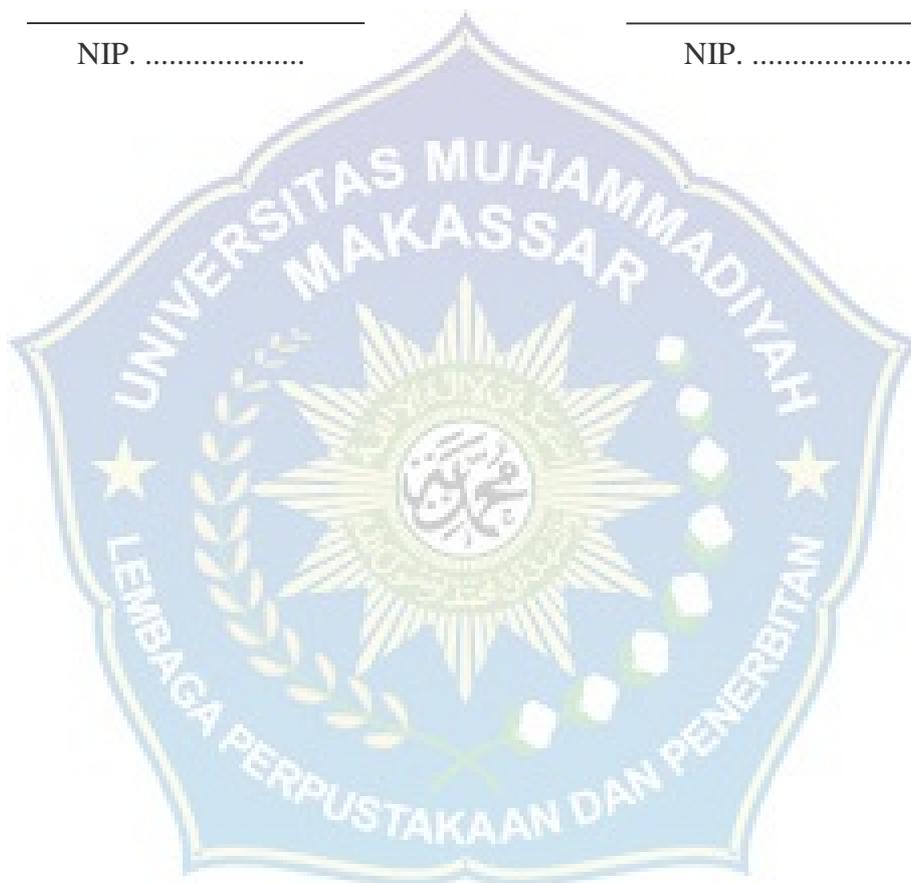
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

NIP.

NIP.



Materi Ajar



Sikap baik apa lagi yang bisa kita lakukan untuk tumbuhan di sekitar kita?



Selain menggunakan dengan tidak berlebihan, tanaman juga perlu kita rawat. Tanaman yang kita rawat menjadi subur. Ketika tanaman subur kita akan mendapatkan manfaat yang lebih baik dari tanaman.

Lani juga senang merawat tanaman.

Ayo Membaca



Ayo kita baca cerita tentang Lani dan adiknya



Lani dan Adiknya

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur.

Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. Sering kali, ia lupa untuk menyiram tanamannya. Ia juga jarang memberikan pupuk. Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

Rubrik Penilaian IPS

Diskusi saat mengelompokkan pertanyaan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi

ekspresi wajah, suara)	tepat. <input type="checkbox"/>	ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas
Bacalah teks halaman 24

1. Apa yang dilakukan Lani terhadap tanamannya?
2. Apa yang dilakukan Adik Lani terhadap tanamannya?

jawaban

- 1.
- 2.



LEMBAR VALIDATOR RPP 4 KELAS KONTROL

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a.Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDATOR RPP 4 KELAS EKSPERIMEN

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 5
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	5
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1.2 Menyajikan informasi dari karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.

3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni kolase.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **IPS** : Religius
 Jujur
 Kerja Keras
 Kreatif
 Mandiri
 Demokratif
 Cinta Tanah Air

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mengamati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh yang terdapat dalam buku siswa. (Mengamati) • Siswa menulis kesimpulan tentang tanaman padi dan teh. Mandiri • Siswa menuliskan perbedaan antara tempat hidup tanaman padi dan teh. • Siswa menuliskan alasan mengapa padi dan teh tumbuh di tempat yang berbeda (sawah dan pegunungan). (Mengkomunikasikan) • Siswa menuliskan penjelasan bahwa keadaan alam (iklim dan bentuk bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Critical Thinking and Problem Solving ○ Siswa menuliskan hal yang perlu diperhatikan agar 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tanaman dapat tumbuh dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi). (Mengumpulkan informasi) • Siswa menjelaskan tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut. Communication <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber). Literasi • Siswa diminta memajang karya seni kolase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing. (Mengeksplorasi) • Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran. Gotong Royong • Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-teman mereka dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi. <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja. (Mengkomunikasikan) ○ Kemudian, siswa memilih salah satu hasil karya temannya. ○ Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. Integritas ○ Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut. ○ Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut. ○ Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan. ○ Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam
- Membuat kolase dari bahan alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

NIP.

NIP.

Materi Ajar



Kamu sebelumnya telah belajar tentang padi.
Tahukah kamu bahwa jenis tanaman yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk tumbuh?
Ayo, kita cari tahu!



Ayo Mengamati 

Amati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh berikut.
Di manakah padi dan teh biasa tumbuh? Lingkungan yang seperti apa yang baik untuk tanaman tersebut?

PADI	TEH
 <p>Padi umumnya tumbuh di daerah yang berhawa panas, banyak mengandung uap air, dan curah hujan yang cukup. Sinar matahari dan suhu sangat mempengaruhi tanaman padi. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah 25°C. Tinggi tempat yang cocok untuk tanaman padi berkisar antara 0-1.500m di atas permukaan laut. Tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah berlumpur yang subur dengan ketebalan 18-22cm. Diperlukan pengairan yang cukup agar padi dapat tumbuh dengan baik.</p>	 <p>Teh umumnya tumbuh di daerah pegunungan. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman teh adalah berkisar 13°C – 15°C dengan curah hujan tahunan tidak kurang dari 2.000 mm³. Sinar matahari dan suhu udara sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman teh. Bila suhu mencapai 30°C, maka akan memperlambat pertumbuhan tanaman teh. Tanah yang cocok untuk tanaman teh adalah tanah yang subur dan banyak mengandung bahan organik dan biasanya terletak di lereng-lereng gunung atau perbukitan.</p>

Rubrik Penilaian

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara <input type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal

wajah, suara)	<input type="checkbox"/>	teman. <input type="checkbox"/>	yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas

Bacalah teks halaman 31 (Padi dan The)

1. Menurutmu, Apakah padi bias tumbuh dengan baik di pegunungan?
2. Apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman?

jawaban

- 1.
- 2.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 5
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	5
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1.2 Menyajikan informasi dari karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
6. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.

7. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.
8. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni kolase.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **IPS** : Religius
 Jujur
 Kerja Keras
 Kreatif
 Mandiri
 Demokratif
 Cinta Tanah Air

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mengamati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh yang terdapat dalam buku siswa. (Mengamati) • Siswa menulis kesimpulan tentang tanaman padi dan teh. Mandiri • Siswa menuliskan perbedaan antara tempat hidup tanaman padi dan teh. • Siswa menuliskan alasan mengapa padi dan teh tumbuh di tempat yang berbeda (sawah dan pegunungan). (Mengkomunikasikan) • Siswa menuliskan penjelasan bahwa keadaan alam (iklim dan bentuk bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Critical Thinking and Problem Solving ○ Siswa menuliskan hal yang perlu diperhatikan agar 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tanaman dapat tumbuh dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi). (Mengumpulkan informasi) • Siswa menjelaskan tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut. Communication <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber). Literasi • Siswa diminta memajang karya seni kolase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing. (Mengeksplorasi) • Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran. Gotong Royong • Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-teman mereka dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi. <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja. (Mengkomunikasikan) ○ Kemudian, siswa memilih salah satu hasil karya temannya. ○ Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. Integritas ○ Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut. ○ Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut. ○ Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan. ○ Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam
- Membuat kolase dari bahan alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

St. Halwiah, S.Pd
NIP. 196406301983062001

Nursinar, S.Pd
NIP.

Materi Ajar



Kamu sebelumnya telah belajar tentang padi.

Tahukah kamu bahwa jenis tanaman yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk tumbuh?
Ayo, kita cari tahu!



Ayo Mengamati 

Amati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh berikut.
Di manakah padi dan teh biasa tumbuh? Lingkungan yang seperti apa yang baik untuk tanaman tersebut?

<p>PADI</p> <p>Padi umumnya tumbuh di daerah yang berhawa panas, banyak mengandung uap air, dan curah hujan yang cukup. Sinar matahari dan suhu sangat mempengaruhi tanaman padi. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah 23°C.</p> <p>Tinggi tempat yang cocok untuk tanaman padi berkisar antara 0-1.500m di atas permukaan laut.</p> <p>Tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah berlumpur yang subur dengan ketebalan 18-22cm. Diperlukan pengairan yang cukup agar padi dapat tumbuh dengan baik.</p> 	<p>TEH</p> <p>Teh umumnya tumbuh di daerah pegunungan.</p> <p>Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman teh adalah berkisar 13°C – 15°C dengan curah hujan tahunan tidak kurang dari 2.000 mm³.</p> <p>Sinar matahari dan suhu udara sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman teh. Bila suhu mencapai 30°C, maka akan memperlambat pertumbuhan tanaman teh.</p> <p>Tanah yang cocok untuk tanaman teh adalah tanah yang subur dan banyak mengandung bahan organik dan biasanya terletak di lereng-lereng gunung atau perbukitan.</p> 
---	---

Rubrik Penilaian

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text" value="4"/>	Baik <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text" value="3"/>	Cukup <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text" value="2"/>	Perlu Pendampingan <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text" value="1"/>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="checkbox"/>
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi	Sering merespon kurang tepat terhadap	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk

tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	dengan tepat. <input type="checkbox"/>	non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. <input type="checkbox"/>	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. <input type="checkbox"/>

Lembar Kerja Tugas

Bacalah teks halaman 31 (Padi dan The)

3. Menurutmu, Apakah padi bias tumbuh dengan baik di pegunungan?
4. Apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman?

jawaban

- 1.
- 2.



LEMBAR VALIDATOR RPP 5 KELAS KONTROL

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDATOR RPP 5 KELAS EKSPRIMEN

Nama Validator : Dr. Idawati, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				

	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				
3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 6
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	6
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.2 Bekerja sama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- Indikator:**
- 3.4.1 Menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.4.1 Mengomunikasikan hasil refleksi tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu mengomunikasikan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS** : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Untuk mengingatkan kepada pembelajaran sebelumnya, siswa diminta mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara. Collaboration• Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa. Siswa diminta melihat kembali pertanyaan yang telah mereka sortir pada pertemuan sebelumnya.• Siswa diminta membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara. Literasi• Siswa berlatih melakukan wawancara. Critical Thinking and Problem Solving• Siswa diminta melakukan refleksi tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya.• Selain itu, siswa juga diminta membuat jadwal untuk	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan perawatan. <i>Creativity and Innovation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi tentang pertumbuhan dan perawatan tumbuhan terhadap tanaman tersebut. • Siswa menuliskan penjelasan apakah tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik. • Siswa menuliskan apa saja yang sudah mereka lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan. <i>Literasi</i> • Siswa menuliskan apa yang belum dapat dilakukan dengan baik beserta penjelasan. • Siswa menuliskan apa yang dipelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan. <i>Nasionalis</i> • Siswa menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang kita tanam. <i>Gotong Royong</i> • Siswa mempresentasikan refleksi mereka dalam kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan simulasi wawancara
- Mendiskusikan hak dan kewajiban

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

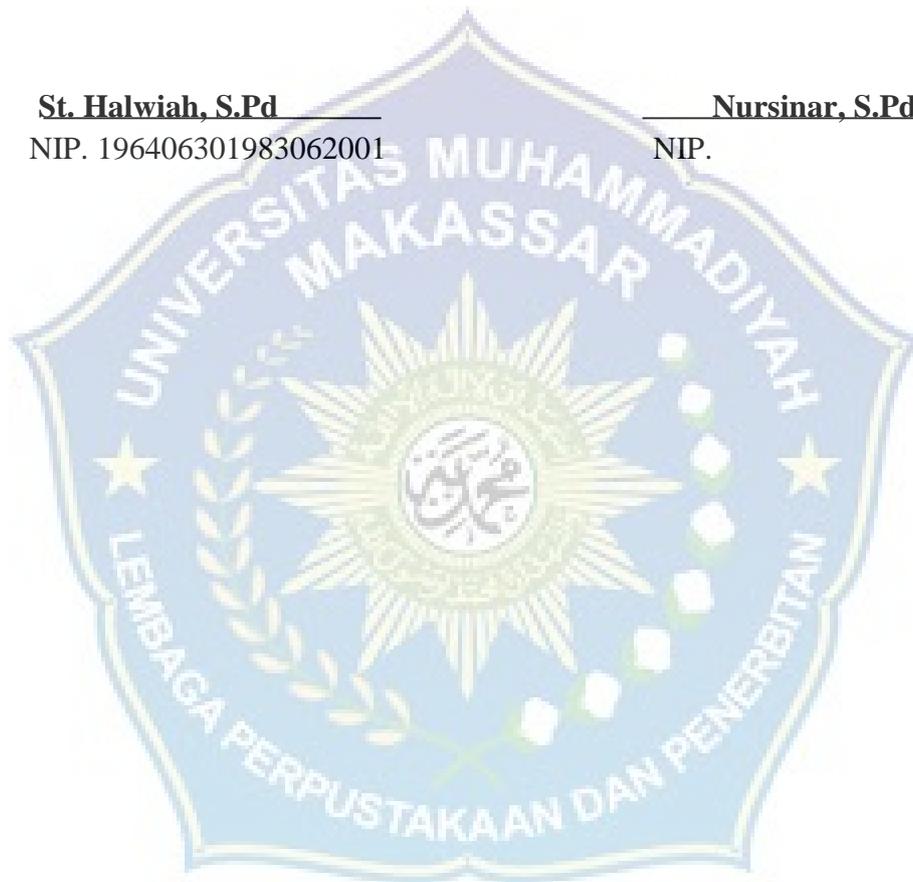
H. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

St. Halwiah, S.Pd
NIP. 196406301983062001

Nursinar, S.Pd
NIP.



Materi Ajar



Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil? Ayo, kita berlatih kembali!



Ayo Berlatih 

Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan bola zig-zag. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil. Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut. Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lempar Bola Zig-Zag. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu. Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

a. Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Lembar refleksi dinilai dengan daftar periksa

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya menuliskan hal yang sudah saya lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan.			
2	Saya menuliskan apa yang belum dapat saya lakukan dengan baik beserta penjelasan.			
3	Saya menuliskan apa yang saya pelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan.			
4	Saya menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang saya tanam.			

Lembar Kerja Tugas

Diskusikan teman kelompok tentang ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara dan tuliskan jawaban Anda di kolom jawaban

Jawaban



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 6
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	:	SDN 55 Pamanjengan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Dua)
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	6
Fokus Pembelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.2 Bekerja sama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4.1 Mengomunikasikan hasil refleksi tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu mengomunikasikan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- **IPS** : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Untuk mengingatkan kepada pembelajaran sebelumnya, siswa diminta mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara. Collaboration• Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa. Siswa diminta melihat kembali pertanyaan yang telah mereka sortir pada pertemuan sebelumnya.• Siswa diminta membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara. Literasi• Siswa berlatih melakukan wawancara. Critical Thinking and Problem Solving• Siswa diminta melakukan refleksi tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya.• Selain itu, siswa juga diminta membuat jadwal untuk	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan perawatan. <i>Creativity and Innovation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi tentang pertumbuhan dan perawatan tumbuhan terhadap tanaman tersebut. • Siswa menuliskan penjelasan apakah tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik. • Siswa menuliskan apa saja yang sudah mereka lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan. <i>Literasi</i> • Siswa menuliskan apa yang belum dapat dilakukan dengan baik beserta penjelasan. • Siswa menuliskan apa yang dipelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan. <i>Nasionalis</i> • Siswa menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang kita tanam. <i>Gotong Royong</i> • Siswa mempresentasikan refleksi mereka dalam kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan simulasi wawancara
- Mendiskusikan hak dan kewajiban

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

I. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 55 Pamanjengan

Maros, 2022
Guru Kelas IV

NIP.

NIP.



Materi Ajar



Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil? Ayo, kita berlatih kembali!





Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan bola zig-zag. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil. Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut. Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lempar Bola Zig-Zag. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu. Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

a. Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Lembar refleksi dinilai dengan daftar periksa

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya menuliskan hal yang sudah saya lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan.			
2	Saya menuliskan apa yang belum dapat saya lakukan dengan baik beserta penjelasan.			
3	Saya menuliskan apa yang saya pelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan.			
4	Saya menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang saya tanam.			

Lembar Kerja Tugas

Diskusikan teman kelompok tentang ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara dan tuliskan jawaban Anda di kolom jawaban

Jawaban



LEMBAR VALIDATOR RPP 6 KELAS KONTROL

Nama Validator :

Instansi :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDATOR RPP 6 KELAS EKSPRIMEN

Nama Validator :

Instansi :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang cek (√) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a.Format jelas sehingga memudahkan penilaian				
	b. Format sesuai dengan kurikulum 2013				
2	Isi RPP				
	a. Identitas RPP lengkap				
	b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dirumuskan secara jelas				
	c. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	d. Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar				
	e. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran dirumuskan secara jelas				
	f. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara sistematis dan disesuaikan model dan media yang digunakan.				
	g. Penilaian, sumber, dan media pembelajaran dirumuskan secara jelas				

3	Penggunaan Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca				
	b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
4	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi yang digunakan				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Penilaian Secara Umum Terhadap RPP

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

Makassar,2022

Validator

(Dr. Idawati, M.Pd)



ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawab dengan cara member tanda ceklis (√)

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya tertarik dengan pelajaran IPS				
2.	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh Guru				
3.	Saya bersemangat Ketika guru mengajarkan pelajaran IPS				
4.	Saya merasa senang apabila guru memberikantugas				
5.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.				
6.	Saya merasa senang apabila guru membatalkan Ulangan				
7.	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi Dikumpulkan				
8.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar				
9.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa Menunda				
10.	Saya membaca buku IPS lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru				
11.	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru				
12.	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.				
13.	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung				
14.	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru.				
15.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan				
16.	Saya santai saja saat adutugaskelompok, biaranak yang pandaisaja yang menyelesaikandantinggalmenungguhasilnya				

17.	Saya merasa bosan saat pelajaran IPS berlangsung				
18.	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah				
19.	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan.				
20.	Setiap ada kesalahan saya diperbaiki di ulang kembali di rumah				
21.	Menurut saya pelajaran IPS bermanfaat untuk kehidupan				
22.	Saya mengikuti jakan teman untuk membolos jika ada kesempatan.				
23.	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika guru sedang menerangkan.				
24.	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain				
25.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh				



ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Mohon siswa memberikan tanda checklist (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang siswa anggap paling sesuai, yang tersedia pada lembar angket
2. Mohon siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Adapun jawaban yang dibuat tidak akan ada pengaruh kepada siswa karena kami menjaga kerahasiaannya.
4. Jawaban anda akan saya perlukan untuk menyusun tugas penelitian yang sedang saya kerjakan.
5. Keterangan alternatif jawaban:

SL (selalu),

S (sering),

KD (kadang-kadang),

TP (tidak pernah).

No	Pernyataan	Rentang			
		SL	S	KD	TP
1	Saya senang bertanya saat pembelajaran berlangsung				
2	Saya segera bertanya jika ada yang tidak saya mengerti saat belajar				
3	Jika ada pertanyaan dari guru saya berusaha menjawabnya				
4	Saya berlomba-lomba dengan teman yang lain untuk selesai lebih awal dalam menjawab soal				
5	Saya senang membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal				
6	Saya memberikan tanggapan jika guru menampilkan gambar atau bercerita				
7	Saya selalu memberikan contoh yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru				
8	Saat diskusi saya memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat teman yang lain				
9.	Saat mengerjakan soal yang diberikan guru, saya menjawabnya dengan cara baru yang lebih mudah				
10	Saat guru memberikan tugas saya akan berusaha menyelesaikan tugas lebih awal dari teman yang lain				
11	Saya mengerjakan soal dengan cara yang berbeda agar lebih singkat dan mudah				

12	Saat belajar saya membantu teman untuk mengerjakan soal				
13	Saya menambahkan jawaban teman yang kurang lengkap di papan tulis				
14	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas seperti menggambar				
15	Jika alat yang dibutuhkan tidak ada, saya menggunakan yang bukan fungsinya (misalnya kartu pelajar digunakan sebagai penggaris)				
16	Saya tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan PR				
17	Saya mengecek Kembali hasil pekerjaan saya karena tidak yakin kebenarannya				
18	Jika ada soal kelompok, saya memilih soal-soal yang mudah				
19	Jika ada penjelasan dari guru yang kurang jelas saya langsung menanyakan				
20	Saya tidak senang bila guru memberi soal dan langsung membahasnya tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakannya sendiri				
21	Saya malas mengerjakan soal yang tidak rutin atau sulit				
22	Saya bersedia menerima masukan yang diberikan orang lain dan mengakui jika ada kealahan.				
23	Saya bersemangat mengerjakan tugas dengan baik dan menyelesaikannya tepat waktu				
24	Saya membaca buku lain selain buku pelajaran di sekolah				
25	Saya suka membuat hal-hal yang lucu saat proses pembelajaran.				

Lampiran ...

Skor mentah

No	BERPIKIR KREATIF	
	SKOR	
	KONTROL	EKSPERIMEN
1	72	74
2	61	88
3	72	72
4	80	80
5	78	80
6	86	86
7	80	80
8	78	78
9	72	74
10	68	91
11	80	80
12	72	88
13	78	78
14	78	89
15	76	76
16	82	82
17	83	83
18	78	90
19	90	84
20	76	68
21	68	65
22	72	82
23	78	78
24	60	92
25	62	88
26	82	82
27	70	70
	2032	2178

No	MINAT BELAJAR IPS	
	SKOR	
	KONTROL	EKSPERIMEN
1	58	74
2	68	82
3	54	72
4	62	78
5	60	78
6	68	90
7	68	80
8	68	78
9	68	74
10	65	78
11	68	80
12	71	76
13	72	78
14	68	78
15	66	76
16	72	82
17	68	83
18	76	76
19	58	78
20	72	68
21	68	72
22	66	82
23	68	78
24	70	78
25	68	86
26	68	82
27	62	64
	1800	2101

Lampiran....

Ringkasan deskripsi skor kemampuan berpikir kreatif

Statistics			
		Berpikir Kreatif KELAS KONTROL	Berpikir Kreatif KELAS EKSPERIMEN
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		75.26	80.67
Median		76.000	82.0000
Mode		69.00 ^a	78.00
Std. Deviation		9.13045	8.18618
Variance		83.365	72.328
Range		32.00	27.00
Minimum		60.00	65.00
Maximum		90.00	92.00
Sum		2032.00	2178.00

Ringkasan SPSS Ringkasan deskripsi skor minat belajar IPS

Minat Belajar IPS			
		Minat Belajar IPS Kelas Kontrol	Minat Belajar IPS Kelas Eksperimen
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		66,6666	77.7777
Median		60.0000	70.0000
Mode		60.00	70.00 ^a
Std. Deviation		9.22241	9.16486
Variance		85.053	83.995
Range		30.00	30.00
Minimum		54.00	64.00
Maximum		76.00	90.00

Sum	1800.00	2100.00
-----	---------	---------

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Berpikir kreatif kelas eksperimen	0.959	27	0.197
Berpikir kreatif kelas kontrol	0.943	27	0.126
Minat belajar IPS kelas eksperimen	0.885	27	0.076
Minat belajar IPS kelas kontrol	0.769	27	0.069

*. This is a upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Ringkasan Uji t

Test of Homogeneity of Variances

	Levene statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir kreatif kelas eksperimen	1,042	1	54	.023
Berpikir kreatif kelas kontrol	0,377	1	54	.535
Minat belajar IPS kelas eksperimen	1,912	1	54	.165
Minat belajar IPS kelas kontrol	0,326	1	54	.421

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan berpikir kreatif (Kontrol-Eksperimen)	Equal variances assumed	.311	.579	-2.927	52	.005	-6.85714	2.34287	-11.55431	-2.15997
	Equal variances not assumed			-2.927	53.61	.005	-6.85714	2.34287	-11.55509	-2.15920
Minat belajar IPS (Kontrol-Eksperimen)	Equal variances assumed	.000	.983	-4.497	52	.000	-11.07143	2.46192	-16.00728	-6.13558
	Equal variances not assumed			-4.497	52.00	.000	-11.07143	2.46192	-16.00728	-6.13558



KELAS EKSPERIMEN











UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 TELP. 0411-866972 FAX. 0411-865588 MAKASSAR 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 842/PPs/C.3-II/VII/1443/2022
Lamp. : 1 (satu) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Dzulhijjah 1443 H.
13 Juli 2022 M.

Kepada Yth.
Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPM
Di –
Makassar

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam aktivitas keseharian kita.

Dalam rangka penyusunan dan penelitian tesis mahasiswa :

Nama : **Asriany Asran**
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 105.06.04.106.19
Judul Tesis : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Minat Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 55 Pamanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

Maka dimohon pada Bapak agar memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sesuai judul dan lokasi penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Direktur,

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM. 613 949

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar
3. Dosen Pembimbing mahasiswa ybs.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 6245/S.01/PTSP/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Maros

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNISMUH Makassar Nomor : 842/PPS/C.3-II/VII/1443/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ASRIANY ASRAN
Nomor Pokok : 105.06.04.106.19
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PBP) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SDN 55 PAMANJENGAN KECAMATAN MONCONGLOE KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Juli s/d 27 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20220727603962



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 55 PAMANJENGAN
Jalan Poros Daya Moncongloe Dusun Pamanjengan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 061 / SDN 55 / IX / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ASRIANY ASRAN
NIM : 105.06.04.106.19
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada UPTD SDN 55 Pamanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros dari Tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 12 September 2022, dengan nomor izin penelitian , 331/ VIII/IP/DPMPTSP/2022 tertanggal 03 Agustus 2022 berkaitan dengan penyusunan Tesis yang berjudul:

"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Minat Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN. 55 Pamanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros"

Demikian syrat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 13 September 2022
Kepala UPTD



St. Halwiah, S. Pd
NIP. 19640630 1983062001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Asriany Asran

NIM : 105060410619

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Januari 2023

Mengetahui

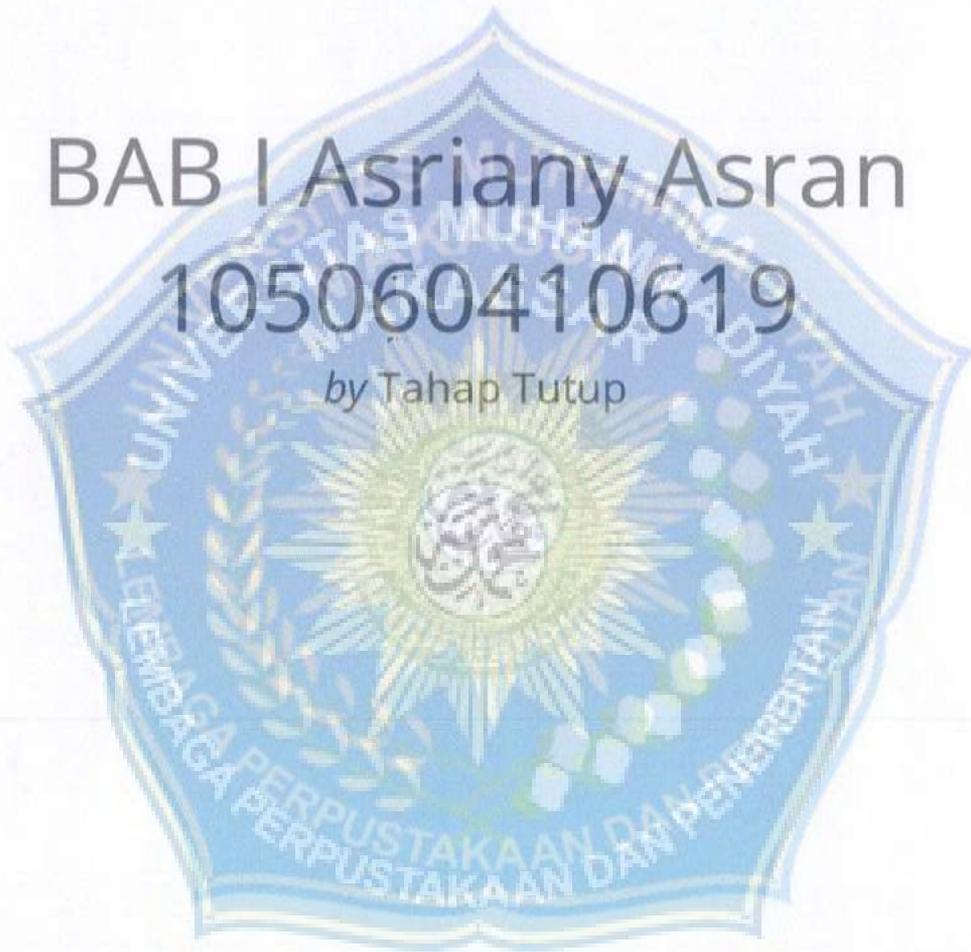
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshah W Ham, M.I.P
NPM. 904591

BAB I Asriany Asran

105060410619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jan-2023 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1999701768

File name: BAB_I_ASRIANY_ASARAN.docx (29.28K)

Word count: 1693

Character count: 11951

BAB I Asriany Asran 105060410619

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	2%
3	duniapendidikan.putrautama.com Internet Source	2%
4	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
6	journal.upgris.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Asriany Asran

105060410619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jan-2023 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1999701980

File name: BAB_II_ASRIANY_ASRAN.docx (54.66K)

Word count: 4422

Character count: 30529

BAB II Asriany Asran 105060410619

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	18% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
5	lettre-de-raphael.blogspot.com Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Asriany Asran

105060410619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jan-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1999702148

File name: BAB_III_ASRIANY_ASARAN.docx (23.73K)

Word count: 807

Character count: 4946

BAB III Asriany Asran 105060410619

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
4	tjungteckmahasiswaunpri.blogspot.com Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Asriany Asran

105060410619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jan-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1999702385

File name: BAB_IV_ASRIANY_ASARAN.docx (53.21K)

Word count: 3576

Character count: 22131

BAB IV Asriany Asran 105060410619

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fr.slideshare.net Internet Source	2%
2	danuwicaksono190399.wordpress.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
4	Emi Kasim. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2020 Publication	2%
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

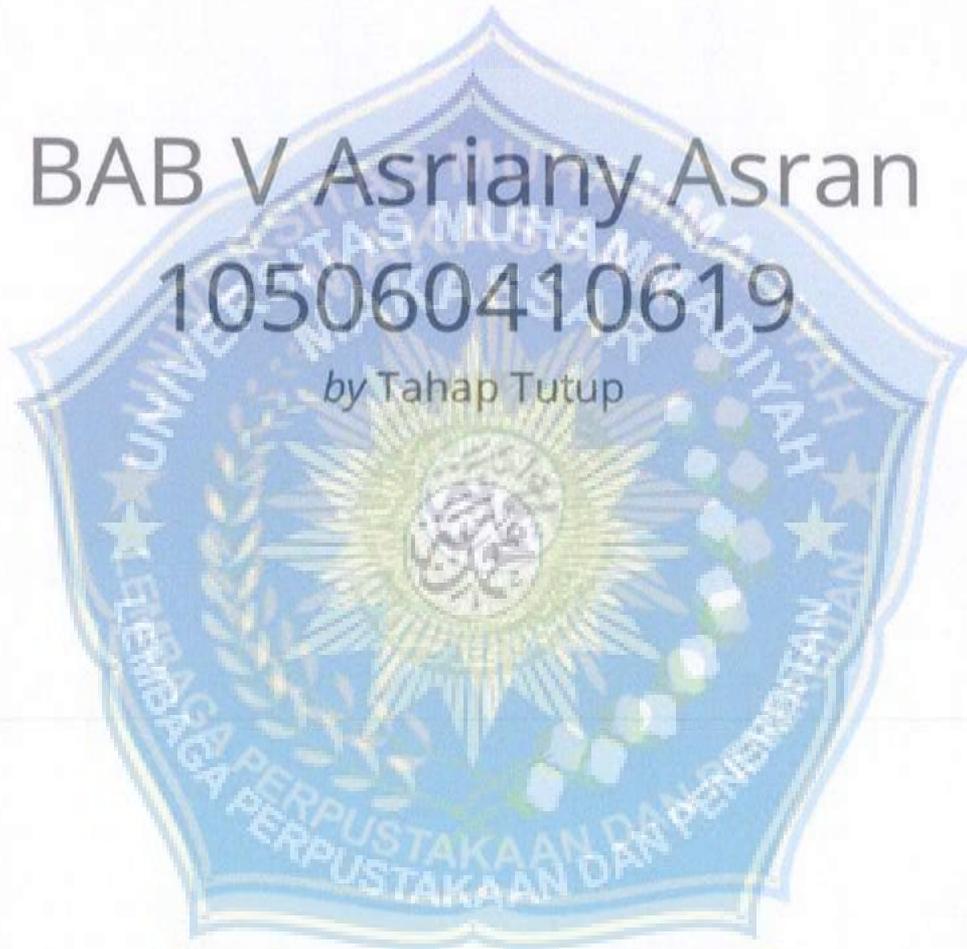
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB V Asriany Asran

105060410619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jan-2023 01:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1999702723

File name: BAB_V_ASRIANY_ASARAN.docx (26.77K)

Word count: 1002

Character count: 6607

BAB V Asriany Asran 105060410619

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.upgris.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

